

## BAB III

### PEMBAHASAN

#### A. Catatan Pembuka

Dalam bab ini peneliti melakukan beberapa tahapan analisis dalam meneliti *Narasi Profesi Jurnalis dalam Film Hollywood (Analisis Naratif dalam Film "Nightcrawler")*. Untuk melakukan penelitian, film akan diuraikan terlebih dulu berdasarkan *character* (tokoh), *point of view*, *plot* (alur). Selanjutnya, untuk menganalisis narasi pada film *Nightcrawler*, peneliti menggunakan analisis naratif model Lacey dan Gilliepsie untuk mengetahui rangkaian peristiwa pada setiap babak. Kemudian narasi akan dianalisis dengan *narrative semiotics (semantic structurale)* yang dikemukakan oleh Algirdas Greimas. Analisis ini terdiri dari dua struktur narasi, yaitu struktur lahir (*surface structure*) dan struktur batin (*deep structure*).

Analisis menggunakan struktur lahir akan dilakukan dengan model aktan yang dapat menjelaskan posisi karakter untuk melihat relasi antar karakter yang membentuk suatu peristiwa dan mengarahkan jalannya cerita. Skema naratif aktan mempunyai enam peran aktansial atau fungsi yang tersusun dalam enam karakter, yaitu, subjek, objek, pengirim, penerima, pendukung, dan penghambat. Sementara struktur batin, akan dianalisis dengan seperangkat oposisi biner yang saling berkaitan di dalam film. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi norma dan nilai dasar. Sebelum mengetahui jalan ceritanya, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu bagaimana sifat dalam setiap karakter yang akan menggambarkan isi cerita.

## B. Character (Tokoh)

Tabel 1. Karakter dalam Film *Nightcrawler*

No	Karakter	Keterangan
1.	Lou Bloom 	Pemeran utama, seorang jurnalis lepas. Memiliki karakter sebagai tokoh yang pekerja keras, pantang menyerah, namun keji. Lou Bloom rela melakukan apapun hanya untuk kepentingannya sendiri.
2.	Nina Romina 	Direktur pemberitaan TV KWLA, memiliki sifat yang tegas dalam memimpin, serta selalu yakin dengan prinsipnya. Nina cenderung keras, bahkan terkadang tak memperdulikan ucapan orang lain, jika merasa dirinya benar.
3.	Rick 	Mitra kerja dari Lou Bloom, memiliki sifat yang polos, mudah dipercaya, bertanggung jawab, jujur, serta apa adanya.
4.	Joe Loder 	Seorang wartawan lepas pesaing dari Lou Bloom. Selalu berani mengambil resiko, pantang menyerah, tidak ingin kalah dan memiliki sifat yang keras.

5.	<p>Ace Video Kameramen</p> 	<p>Seorang wartawan lepas yang juga menjadi pesaing Lou dalam memburu berita, sekaligus orang yang tanpa sengaja menjadi inspirasi Lou untuk menjual beritanya ke KWLA. Dia memiliki sifat yang keras dan sangat emosional.</p>
6.	<p>Frank Kruse</p> 	<p>Berperan sebagai <i>assignment editor</i>, memiliki sifat yang jujur, berusaha berpegang teguh pada prinsip dan idealismenya, disiplin, serta selalu mematuhi aturan dan etika penyiaran.</p>
7.	<p>Editor</p> 	<p>Bertugas sebagai seorang editor berita, bertanggung jawab atas hasil liputan yang didapat. Tidak terlalu banyak bicara, karena berada di bawah tekanan Nina sebagai direktur pemberitaan yang ikut mengontrol kerja editor. Serta selalu mengikuti keinginan Nina dalam mengedit potongan-potongan berita.</p>
8.	<p>Detektif Frontieri</p> 	<p>Detektif yang mencurigai Lou Bloom dalam menyembunyikan fakta. Menganalisis video hasil liputan Lou, dan menginterogasi Lou untuk mengakui fakta yang sebenarnya. Frontieri berusaha menekan Lou untuk mengakui kebohongannya sebagai saksi yang ada di TKP.</p>

9.	Detektif Lieberman 	Partner dari detektif Frontieri, bekerja bersama untuk mengungkap kasus pembunuhan di Granada Hills. Menyelidiki Lou sebagai saksi yang berada di TKP saat kejadian.
----	---	--

### C. Point of View

Penelitian ini menggunakan analisis narasi dalam film *Nightcrawler*. Sementara itu sebuah narasi berbicara kepada khalayak melalui narator. Dalam cerita ini, narator yang bercerita berdasarkan sudut pandang pengarang yang tidak terlibat dalam cerita. Narator menceritakan profesi jurnalis dan berbagai problematikanya melalui seorang tokoh bernama Lou Bloom. Narator dalam film ini dapat dikategorikan sebagai narator tidak dramatis (*undramatized narrator*). Pada narasi jenis ini, pengarang tidak mempunyai keterkaitan dengan cerita. Pembuat narasi karenanya adalah orang luar, dan ia menjadi narator atas suatu cerita (Eriyanto, 2013:114).

Narasi dalam film ini, juga masuk ke dalam narasi objektif. Karena peristiwa yang digambarkan dalam film *Nightcrawler*, berada di luar diri khalayak. Dalam narasi objektif, khalayak ditempatkan berjarak (*detachment*) dengan peristiwa dalam narasi. Khalayak hanya sebagai pengamat atas peristiwa dan adegan dalam narasi. Pada film umumnya lebih banyak menggunakan pengambilan gambar jauh (*long shot*). Ciri utama narasi objektif adalah, narator bukanlah

karakter yang ada dalam narasi, tetapi orang lain yang menceritakan narasi (Eriyanto, 2013:119).

Aspek lain yang berkaitan dalam narator yang ada pada film ini adalah apa yang dikatakan narator. Film ini lebih kepada memperlihatkan (*showing*) dibanding menceritakan (*telling*). Karena dalam film ini, narator tidak berpretensi untuk membuat kesimpulan atas suatu peristiwa. Sehingga penonton lah yang dapat menyimpulkan sendiri mengenai peristiwa yang terdapat dalam film *Nightcrawler*. Seperti saat narator menceritakan tokoh Lou Bloom, narator tidak menyimpulkan apakah Lou adalah tokoh yang jahat atau baik. Artinya, khalayak yang akan menyimpulkan sendiri peristiwa yang terjadi (Eriyanto, 2013:124).

#### **D. Plot (Alur)**

Cerita dalam film *Nightcrawler* yang menggambarkan bagaimana profesi jurnalis diawali dari kisah seorang pengangguran yang tinggal di Los Angeles California, bernama Louis Bloom, atau dipanggil dengan Lou. Pada awal *scene* diceritakan bagaimana Lou yang sedang mencuri pagar besi di area terlarang sampai akhirnya seorang polisi datang memergoki aksi Lou, dan bertanya tentang apa yang dia lakukan. Lou berusaha mencari alasan, namun polisi tersebut meminta Lou untuk menunjukkan kartu identitasnya. Lou melihat jam tangan mahal di tangan polisi tersebut, dan saat sedang lengah, Lou menyerangnya dan mengambil jam tangan itu, kemudian pergi meninggalkan area terlarang.

Lou pergi ke tempat penampungan dan pengolahan besi, kawat dan tembaga, untuk menjual semua hasil curiannya malam itu. Dia berhasil menjual

semua hasil curiannya meski dengan harga yang sangat murah, karena banyaknya polisi yang datang ke sana untuk menanyakan barang-barang yang hilang di tempat umum. Pada dasarnya, Lou mencuri karena alasan desakan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lou menanyakan pekerjaan di tempat itu, namun ia ditolak karena alasan perusahaan tidak akan mempekerjakan seorang pencuri. Kemudian ia pergi meninggalkan tempat itu.

Dalam perjalanan pulang, terlihat beberapa mobil petugas kepolisian yang melintas di jalan tol California. Pada km 110, terlihat sebuah mobil yang terbakar dengan seorang pengemudi perempuan bernama Melinda Flores yang terjebak di dalamnya. Dua orang petugas tol segera membantu wanita itu keluar dari mobil yang nyaris meledak karena hampir seluruh bagian mobil sudah terbakar. Di tengah-tengah proses evakuasi oleh petugas, sebuah mobil van datang mendekat, dan dua orang wartawan keluar dengan kamera mereka untuk meliput kejadian tersebut. Joe Loder, salah satu wartawan yang meliput berteriak kepada rekannya untuk meliput bagian dalam mobil yang terbakar. Hal itu memancing perhatian Lou, membuatnya tertarik untuk mencari tahu apa yang dilakukan kedua wartawan tersebut.

Saat proses evakuasi selesai, Lou menghampiri Joe Loder dan menanyakan tentang pekerjaannya. Joe menjelaskan bahwa liputannya akan disiarkan di televisi untuk berita pagi. Joe juga mengatakan bahwa beritanya akan ditayangkan di televisi yang berani membayar hasil liputannya dengan harga tertinggi. Lou menjadi semakin tertarik dengan pekerjaan itu, terlebih saat Joe mengatakan bahwa menjadi seorang wartawan adalah pekerjaan yang penuh resiko. Kemudian Lou

lagi-lagi menanyakan lowongan pekerjaan untuk menjadi wartawan, namun ia harus kembali ditolak.

Esok paginya, Lou menyaksikan beberapa berita dan melihat hasil liputan Joe mengenai mobil yang terbakar di tol California. Lou semakin tertarik untuk masuk ke dalam dunia jurnalistik. Bahkan lagi-lagi ia harus mencuri untuk mendapatkan modal awal. Lou mencuri sebuah sepeda dan menjualnya kepada pemilik toko kamera. Lou melakukan negosiasi untuk menjual sepedanya dan mendapatkan kamera beserta *police scanner* atau saluran komunikasi polisi. Dan saat malam datang, Lou memulai aktivitasnya, mencoba mencari peristiwa yang menarik untuk mendapatkan hasil liputan yang nantinya dapat disiarkan di televisi.

Pertama Lou mengejar kecelakaan yang melibatkan dua orang tersangka kulit hitam. Namun ketika sampai di lokasi, Lou justru diusir oleh seorang polisi yang sedang menanyakan kronologi kejadiannya, karena dianggap mengganggu dan tidak memiliki izin peliputan. Kemudian dia pergi dan mencari peristiwa lain, tapi sayangnya Lou kembali mendapatkan perlakuan tidak enak dari polisi karena dianggap mengganggu. Lalu di lain tempat, polisi melalui jaringan *police scanner* memberikan kode adanya penembakan dan pembajakan mobil di jalan *Western and Ist*. Lou segera pergi ke lokasi, dan di sana sudah berdiri seorang wartawan yang juga meliput beberapa petugas yang sedang memberikan perawatan medis kepada korban penembakan yang sudah dalam kondisi sekarat. Tidak puas dengan sudut yang ia dapatkan, Lou berjalan mendekati petugas dan menyorot langsung korban yang sekarat dengan penuh darah di tubuhnya. Polisi yang menyadari tindakan Lou

yang mengganggu petugas, kemudian mengusirnya, dan mengusir kameramen dari Ace Video, wartawan yang meliput di sana.

Setelah itu, Lou mendengar percakapan wartawan itu di telepon, saat sedang melakukan negosiasi untuk menjual beritanya kepada salah satu televisi swasta di Los Angeles. Dari lokasi kejadian, Lou langsung pergi ke KWLA, salah satu televisi swasta, yang mungkin akan membeli hasil liputannya. Di sana ia langsung diarahkan ke ruang editor dan bertemu dengan Nina, direktur pemberitaan KWLA, saat sedang mengedit beberapa berita bersama editornya. Awalnya Nina sempat menolak karena ia telah mendapatkan berita penembakan di *Western and Ist* dari Ace, namun saat Lou mencoba meyakinkan Nina bahwa ia mendapatkan gambar yang bagus, Nina tertarik untuk melihat hasil liputannya.

Nina dan editor terkejut saat melihat gambar korban yang sekarat dan berlumuran darah. Kemudian Nina memanggil Frank Kruise, assignment editor, untuk melihat gambar tersebut. Frank sempat menolak gambar tersebut disiarkan, karena sebagai orang yang bertanggung jawab dalam proses edit berita yang akan ditayangkan, Frank merasa gambar tersebut terlalu berlebihan untuk disiarkan, terlebih itu akan menjadi berita pagi dimana saat itu orang-orang sedang sarapan. Namun Nina memiliki kuasa yang lebih tinggi untuk memutuskan gambar tersebut perlu ditayangkan atau tidak, tentunya dengan izin keluarga korban dan peringatan.

“Kita seharusnya menayangkan berita seperti ini setiap hari. Mereka (penonton) akan membicarakannya di tempat kerja. Hubungkan berita ini dengan pembajakan mobil di Glendale. Dan, satu lagi, pembajakan mobil di Palms.”

Kemudian, Nina memotong bagian itu, dan menggabungkannya dengan gambar lain. Lou juga mendapat pujian atas hasil liputannya yang dianggap sangat

baik. Padahal Lou sama sekali tak mengerti tentang dunia jurnalistik, dia hanya beranggapan bahwa berita yang diminati adalah berita kriminal, berdarah-darah, dan sensasional. Nina tidak menyangkal, dan justru menyuruh Lou untuk mencari berita lainnya yang lebih sensasional seputar berita kriminal.

“Pemirsa kita ternyata lebih tertarik pada kejahatan di area perkotaan sampai pinggiran kota, itu artinya korban atau para korban sebaiknya adalah orang kaya kulit putih, yang terluka ditangan orang-orang miskin atau minoritas.”

Pada *scene* berikutnya, terlihat bahwa Lou sangat tertarik untuk mendalami dunia jurnalistik dan menjadikannya sebagai profesi. Terlebih saat Nina mempercayainya sebagai orang yang akan menghubungi KWLA pertama kali ketika mendapatkan berita yang bagus. Lou kemudian mempelajari ilmu jurnalistik via online, dia juga mempelajari kode polisi Los Angeles yang biasa disebutkan ketika berkomunikasi melalui *police scanner*. Namun, Lou merasa bahwa ia tak dapat bekerja sendirian.

Lou kemudian membuka lowongan pekerjaan sebagai mitranya dalam memburu berita di malam hari. Dan dia mendapatkan seseorang yang membutuhkan pekerjaan, meskipun sebelumnya Lou tidak memberitahu posisi pekerjaan apa yang ia tawarkan. Lalu ia bertemu dengan Rick, seorang laki-laki yang tidak memiliki pekerjaan, tidak memiliki rumah, dan sangat membutuhkan uang, karena ia baru saja keluar dari pekerjaan lamanya dipertamanan. Rick hanyalah lulusan SMA, dia sama sekali tidak mengerti bagaimana pekerjaan seorang pemburu berita. Tetapi karena Lou membutuhkan mitra, maka ia menerima Rick sebagai karyawannya dan menjanjikan \$30 per malam.

Mereka mulai bekerja pada malam itu juga. Lou mengajari Rick mengenai kode-kode polisi, dan apabila suatu peristiwa memakan korban, barulah mereka pergi menuju lokasi. Kemudian seorang polisi memberitahu bahwa terjadi kebakaran di Rincon Avenue. Lou dan Rick segera berangkat menuju lokasi. Rick bertugas untuk menunjukkan jalan, namun karena Lou mengendarai mobil terlalu cepat, Rick beberapa kali salah dalam menunjukkan jalannya. Begitu sampai di lokasi, Lou bertemu dengan Joe yang baru saja keluar dari rumah yang terbakar dan memberitahunya bahwa korban kebakaran telah dibawa dua menit yang lalu, dan semuanya sangat terlambat. Lou langsung melampiaskan kekesalannya pada Rick dan mencari peristiwa lainnya.

Rick tidak ingin mengecewakan Lou, kali ini ia berusaha memberitahu Lou jalan yang benar menuju rumah dimana terjadi penembakan oleh orang tak dikenal. Sesampainya di lokasi, Lou mencoba mewawancarai dua orang warga yang sedang berdiri sangat dekat dengan lokasi, namun tak ada satu pun dari mereka yang bersedia diwawancarai dan justru mengumpat saat ia sedang direkam. Lou juga tidak berhasil menerobos police line, karena beberapa kali ia dianggap mengganggu kerja petugas. Akhirnya Lou menerobos masuk ke dalam rumah pasangan muda yang juga memiliki bayi, untuk mencari gambar bekas peluru yang terdapat di jendela dan kulkas. Lou melakukan *setting* lokasi dengan mengatur susunan foto keluarga di kulkas agar seolah-olah penembakan tersebut terlihat lebih dramatis. Dia juga mencuri surat pribadi pemilik rumah yang tergeletak di atas meja untuk mengetahui nama pasangan tersebut tanpa harus wawancara. Kemudian Lou segera melarikan diri dari rumah tersebut.

Di ruang editor, hasil liputan Lou tidak hanya dilihat oleh Nina, namun juga Frank. Nina memuji dan sangat mengagumi video yang didapat Lou, karena berita yang ia dapat begitu dramatis dan sangat mengerikan. Sementara itu, Frank menolak secara langsung untuk menayangkan video yang didapat Lou, karena menurutnya itu melanggar kode etik. Lou tidak menyertakan wawancara yang memberikan informasi seputar penembakan, dan terlihat jelas di gambar bahwa Lou menerobos masuk rumah tanpa seizin petugas yang sudah memasang *police line*. Lou juga mencuri surat pribadi pemilik rumah untuk mengetahui nama keduanya. Namun lagi-lagi Nina membela Lou, dan memberikan penegasan kepada Frank untuk tak terlalu banyak ikut campur. Nina sangat menyukai setiap hasil liputan Lou, dan memotivasinya untuk terus mencari berita-berita lainnya yang menarik.

Akhirnya berita penembakan itu ditayangkan dengan judul Horror in Echo Park. Kemudian Lou terus mencari berita-berita seperti yang diinginkan Nina, dan setiap malamnya ia mendapatkan cek yang jumlahnya tak sedikit untuk setiap hasil liputannya. Beberapa berita yang ia liput diantaranya, *Drunk Mom Kills Biker*, *Nursing Home Nightmare*, *Toddler Stabbed*, *D.W.I Crash Claims Four*, *Carjacking / Woman Dragged*, *Murder / Suicide in Duarte*, *Botched Swat Raid*, *Rampage in Reseda*, *Fiery Death*, *Headless Body in Carson*, *Savage Dog Attack*, *Businessman Shot in Garage*, *Hammer Slayings* dan sebagainya. Dan dari hasil yang telah ia capai, Lou berhasil membeli dua kamera profesional beserta mobil mewah yang dapat membantunya bekerja lebih cepat. Hingga Lou nyaris tak pernah ketinggalan satu pun peristiwa mengerikan yang memakan korban.

Berikutnya, Lou meliput sebuah kecelakaan mobil di Benedict Canyon, yang menewaskan satu orang pria. Dia sampai di lokasi sebelum polisi tiba di sana. Lou mendapatkan *angle* yang sangat bagus, namun sosok mayat tak dapat terlihat di kamera, kemudian ia menyeret tubuh korban agar dapat terlihat di kamera dengan jelas. Lagi-lagi Lou merubah TKP agar gambar yang dihasilkan dapat terlihat bagus dan dramatis. Setiap kali Lou memberikan hasil liputannya, Nina selalu memujinya seolah-olah Lou memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mengambil sudut pandang gambar yang baik.

Kemudian pada *scene* berikutnya, Lou bertemu dengan Joe Loder, wartawan yang selama ini menjadi pesaing beratnya sekaligus orang yang pernah menolaknya untuk bekerjasama. Joe melihat bahwa Lou memiliki kemampuan yang luar biasa dalam memburu berita. Joe berusaha membujuk Lou agar ingin bergabung dan bekerjasama dengannya. Joe telah menambah satu mobil van untuk memperluas wilayahnya, dia juga menjajikan kepada Lou posisi yang menguntungkan, dia akan memberikan kartu wartawan miliknya, koneksinya di kepolisian, serta memberikannya kamera cannon 305 yang dibanderol dengan harga \$6000 per kamera. Namun Lou sama sekali tidak tertarik dengan ajakan Joe, dia ingin membuat usahanya sendiri, dan memajukan asetnya dalam dunia jurnalistik tanpa bergantung kepada orang lain.

Bersambung ke *scene* berikutnya, Lou dan Nina berkencan di sebuah restoran meksiko. Lou mengatakan pada Nina bahwa dirinya merasa tertarik untuk menjalin hubungan lebih serius dengan Nina. Namun Nina menolak karena profesionalitas dalam perusahaan, ia tidak boleh berkencan dengan orang yang

diperkejakannya. Selain itu usia Nina terpaut sangat jauh dengan Lou. Tetapi Lou mengancam Nina dengan mengatakan bahwa, KWLA adalah stasiun televisi swasta yang memiliki peringkat terendah di antara stasiun televisi lainnya, dan yang dapat mendobrak *rating* KWLA di beberapa bulan terakhir adalah hasil liputan Lou. Kontrak Nina di KWLA juga akan diperpanjang berkat prestasinya dalam mempekerjakan seorang wartawan yang dapat menghasilkan berita-berita sensasional. Kemudian Lou memberikan ancaman, jika Nina tak ingin berhubungan dengannya lebih jauh, maka ia akan berhenti menjual beritanya ke KWLA.

Esoknya, Lou kembali memburu berita bersama Rick. Dalam perjalanan Rick meminta Lou untuk menaikkan gajinya, namun Lou menolak dengan alasan perekonomian yang semakin menurun. Mereka sempat berkelahi sebentar dan kemudian melanjutkan pekerjaan mereka menuju lokasi jatuhnya pesawat di Whiteman Field, sebelah utara Fothill. Mereka segera pergi ke lokasi, tetapi saat sampai di sana, Lou diusir oleh seorang petugas karena dia datang terlambat saat petugas baru saja akan membersihkan lokasi. Lou bertemu dengan Joe yang baru keluar dari lokasi kejadian. Joe berhasil meliput dua peristiwa di tempat yang berbeda secara bersamaan. Dan malam itu, Lou kehilangan berita penting, yaitu jatuhnya pesawat. Saat sampai di KWLA, Nina sangat marah dan kecewa dengan hasil liputan Lou yang hanya memberikan berita kecelakaan dan penusukan di Corona, sementara stasiun televisi lainnya mendapatkan berita jatuhnya pesawat.

Di *scene* berikutnya, Lou melihat berita pagi, liputan eksklusif jatuhnya pesawat yang meledak yang berhasil didapatkan Joe dan disiarkan di CBS 2. Lou sangat geram melihat liputan itu. Kemudian ia memiliki niat busuk untuk bersaing

secara tidak sehat. Lou mendatangi rumah Joe secara diam-diam, ia memutus kabel rem mobil van milik Joe. Dan malamnya Lou bersama Rick kembali memburu berita, kali ini Lou mengejar berita kecelakaan mobil van di Moorpark. Padahal Rick menyarankan untuk ke lokasi kasus pemerkosaan di Griffith Park seperti yang dilakukan wartawan lainnya. Dan sesampainya di lokasi, Rick sangat terkejut melihat mobil van milik Joe, teman sesama wartawan sekaligus pesaing mereka. Rick tak ingin mengambil gambar teman mereka yang sekarat, namun Lou tetap melakukan sebaliknya. Bahkan Lou mengatakan bahwa menjadi seorang wartawan haruslah profesional. Lou juga mengatakan bahwa kecelakaan yang dialami Joe adalah bahan jualan yang tidak boleh luput dari pemberitaan. Tetapi Rick tidak mengikuti keinginan Lou.

Dari sana Lou mengejar berita berikutnya, penembakan di sebuah rumah mewah di Granada Hills, yang menewaskan hampir seluruh penghuni rumah, dengan satu pria tua sekarat. Lou yang datang lebih dulu sebelum polisi berhasil mendapatkan gambar dua orang tersangka yang melarikan diri. Bahkan ia berhasil mendapatkan plat nomor mobil mereka. Kemudian setelah mendapatkan semua gambar tubuh yang tertembak di dalam rumah, Lou segera pergi menuju KWLA, namun sebelumnya, Lou lebih dulu memotong gambar kedua tersangka sebelum video itu diberikan pada Nina.

Nina sangat takjub saat melihat hasil liputan Lou, ia sangat ingin menayangkan video itu dengan menyamarkan wajah korban yang belum diidentifikasi. Nina mempertanyakan soal etika jurnalistik dalam penayangan video tersebut, namun dia memiliki pembelaan untuk tidak melanggar etika. Frank lagi-

lagi berusaha mengingatkan Nina, meski tak pernah didengarkan oleh direktur pemberitaan itu. Frank mengatakan bahwa KWLA berada di luar standar siaran, dan Nina sama sekali tak mempedulikannya.

Kemudian Nina dan Lou bernegosiasi untuk harga video tersebut. Lou memasang harga yang cukup tinggi, dia menetapkan \$15000 untuk satu video tersebut dan satu video kecelakaan mobil van secara cuma-cuma. Lou mengatakan bahwa harga itu layak untuknya, karena berita itu belum selesai. Tersangka melarikan diri, artinya berita itu masih akan berlanjut sampai tersangka ditangkap. Nina menyetujui perjanjian mereka, hingga Lou mendapatkan harga yang cukup tinggi untuk kasuk penembakan di Granada Hills yang memakan korban orang-orang kulit putih yang berasal dari kelas menengah ke atas. Lalu Nina langsung menyiarkan berita itu dengan judul *Horror House*. Sementara Frank yang mengikuti jalannya siaran, terus merasa gelisah.

Esoknya, Lou didatangi oleh dua detektif, yaitu detektif Frontieri dan detektif Lieberman. Mereka datang untuk menanyakan kesaksian Lou yang berada di TKP sebelum polisi datang. Mereka juga meminta hasil liputan Lou, karena pada saat ditanya, Lou mengaku bahwa ia tidak melihat tersangka. Dan saat dua detektif itu pergi, Lou segera membuka kembali potongan gambar tersangka, dan mencari tahu tempat tinggal mereka. Dan saat malam, Lou kembali mengajak Rick, kali ini untuk perburuan dua tersangka penembakan di Granada Hills. Mereka mengikuti kemana tersangka itu pergi. Dan kemudian mereka berhenti di depan sebuah restoran di jalan *Western and 3rd*, saat dua tersangka memutuskan untuk makan malam. Barulah kemudian Lou memberitahu polisi.

Saat polisi datang, Lou dan Rick segera mengambil gambar proses menangkap. Polisi dengan perlahan masuk ke restoran tersebut. Namun salah satu dari tersangka menyadari hal itu dan mengeluarkan senjata, kemudian menembak dua orang polisi. Polisi lainnya menembak tersangka, dan berhasil melumpuhkan satu tersangka, dan tersangka lainnya berhasil melarikan diri. Dan pengejaran oleh polisi berlanjut di sepanjang jalan *Western*. Lou mengikuti pengejaran tersebut untuk mendapatkan gambar yang bagus dari belakang mobil polisi. Namun naas, sebuah mobil menabrak mobil polisi yang berada di depan Lou. Kemudian mobil polisi lainnya bernomor 07, masuk ke jalan untuk menghadang mobil tersangka, namun tersangka sengaja menabrakan mobilnya ke arah mobil polisi dan menyebabkan kecelakaan hebat. Kedua mobil terbalik, termasuk mobil tersangka.

Lou langsung turun dari mobil untuk melihat kondisi tersangka di dalam, dia tahu bahwa tersangka belum benar-benar mati. Lou kemudian menyuruh Rick untuk mengambil gambarnya, dan saat tersangka melihat Rick, dia langsung mengarahkan pistolnya dan menembak Rick sebanyak empat kali. Rick terjatuh, dan tersangka keluar dari mobil saat polisi datang dan kemudian menembaknya hingga tewas. Lou mengambil gambar penembakan tersangka di jalan, dan tubuh Rick yang sekarat. Kemudian ia segera pergi dari lokasi menuju KWLA.

Nina sangat takjub melihat hasil liputan Lou yang benar-benar dramatis selama proses pengejaran tersangka. Namun saat penayangan, detektif Frontieri dan Lieberman datang untuk meminta salinan liputan yang dianggap mencurigakan. Lou dianggap telah menyembunyikan fakta. Kemudian Lou diinterogasi untuk

mengakui fakta yang sebenarnya. Namun Lou yang mendedikasikan dirinya sebagai seorang wartawan memiliki pembelaan sebagai hak wartawan dalam peliputan gambar, ia tidak jujur, meski kedua detektif itu telah mengetahui kejadian yang sebenarnya.

Di akhir cerita, Lou lolos sebagai saksi kasus penembakan di Granada Hills. Dia berhasil membangun usahanya dalam Video Production News. Lou memiliki dua mobil van dan empat karyawan yang masih berstatus magang. Dan, Lou bertekad untuk tetap memburu berita di malam hari bersama tim barunya, yaitu beberapa pekerja magang.

## **E. Analisis Naratif Film “Nightcrawler”**

### **1. Analisis Lacey dan Gilliepsy**

Dalam narasi film *Nightcrawler*, memiliki rangkaian peristiwa yang dapat diuraikan per babak. Bila dikaji menggunakan struktur narasi model Lacey dan Gilliepsy maka data yang disajikan berikut ini:

**Tabel 2. Peristiwa-Peristiwa dalam Film “Nightcrawler”**

Eksposisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lou bertemu dengan Joe Loder dan melihat Joe meliput peristiwa kebakaran mobil.</li> <li>2. Lou tertarik untuk menjadi seorang pekerja lepas.</li> <li>3. Lou membeli kamera dan <i>police scanner</i>, untuk memudahkannya memburu berita.</li> <li>4. Lou mengambil gambar peristiwa penembakan.</li> <li>5. Ace Video Kameramaen menghubungi stasiun televisi swasta untuk menjual hasil liputannya.</li> </ol>
-----------	--

	<p>6. Lou pergi ke KWLA TV dan bertemu Nina untuk menjual liputannya.</p> <p>7. Nina tertarik dengan liputan Lou dan membeli hasil liputannya.</p> <p>8. Frank menolak untuk menayangkan liputan Lou, namun Nina tetap menayangkannya.</p> <p>9. Lou mencari mitra kerja dan bertemu dengan Rick, karena ia membutuhkan tim untuk memburu berita.</p> <p>10. Rick diterima kerja oleh Lou dan mulai bekerja pada malam itu juga.</p> <p>11. Lou dan Rick pergi ke lokasi kebakaran, namun terlambat.</p>
Gangguan, kekacauan	<p>12. Lou dan Rick pergi ke rumah korban penembakan.</p> <p>13. Lou menerobos masuk ke rumah korban, dan mengatur TKP tanpa mewawancarai korban.</p> <p>14. Lou mencuri surat pribadi untuk mengetahui nama korban tanpa wawancara dan membawanya ke KWLA.</p> <p>15. Frank menolak hasil liputan Lou, dengan alasan melanggar kode etik.</p> <p>16. Nina tidak peduli dan tetap menayangkan video tersebut.</p> <p>17. Nina mempercayai Lou untuk bekerjasama dengannya.</p> <p>18. Lou meliput berbagai peristiwa kriminal untuk dijual ke KWLA.</p> <p>19. Lou dan Rick meliput kejadian kecelakaan.</p> <p>20. Lou berusaha mewawancarai saksi namun tak berhasil.</p> <p>21. Lou melakukan <i>setting</i> TKP dengan memindahkan jasad korban agar mendapatkan gambar yang bagus.</p> <p>22. Joe bertemu dengan Lou di depan KWLA.</p> <p>23. Joe mengajak Lou untuk bekerjasama dalam mencari berita.</p> <p>24. Lou menolak ajakan Joe.</p> <p>25. Lou berkencan dengan Nina dan mengajak Nina untuk menjalin hubungan lebih jauh.</p> <p>26. Nina menolak Lou karena hubungan profesionalitas.</p> <p>27. Lou mengancam Nina tidak akan lagi menjual liputannya jika ia tak mau menjalin hubungan bersamanya.</p>
Komplikasi, kekacauan	<p>28. Lou dan Rick meliput berita di malam hari, dan Rick meminta kenaikan gaji, namun Lou menolaknya.</p> <p>29. Lou dan Rick datang ke lokasi jatuhnya pesawat jet pribadi, tetapi terlambat dan tidak mendapatkan gambar.</p>

	<p>30. Lou bertemu dengan Joe yang lebih dulu sampai di lokasi.</p> <p>31. Joe menertawakan Lou yang datang terlambat.</p> <p>32. Lou pergi ke KWLA untuk bertemu Nina dan memberikan berita penusukan.</p> <p>33. Nina menginginkan berita jatuhnya pesawat, dan sangat marah saat Lou tidak membawakan berita tersebut.</p> <p>34. Lou geram kepada Joe dan membuat rencana licik untuk memutus rem mobil van Joe.</p> <p>35. Lou dan Rick memburu berita di malam hari ke lokasi kecelakaan mobil van.</p> <p>36. Di lokasi mereka melihat Joe dan rekannya mengalami kecelakaan dengan cedera dalam.</p> <p>37. Rick melarang untuk meliput kedua teman mereka, namun Lou menjadikan Joe sebagai bahan jualan.</p> <p>38. Dari lokasi kecelakaan, Lou pergi ke lokasi penembakan.</p> <p>39. Lou masuk ke halaman rumah tempat terjadinya penembakan.</p> <p>40. Lou melihat dua tersangka keluar rumah dan melarikan diri.</p> <p>41. Lou masuk ke dalam rumah dan mengambil semua gambar korban yang telah tewas, dan satu korban sekarat.</p> <p>42. Lou pergi ke KWLA dan menunjukkan hasil rekamannya kepada Nina.</p> <p>43. Nina sangat mengagumi hasil liputan Lou, namun Frank ragu karena menurutnya itu tidak bermoral dan melanggar etika penyiaran.</p> <p>44. Nina tidak peduli dan tetap menayangkannya, karena menurutnya berita tersebut memiliki harga jual yang tinggi.</p> <p>45. Lou meminta harga yang tinggi untuk hasil liputan tersebut.</p> <p>46. Nina memberikan penawaran dan setuju dengan harga \$15000 karena ia berharap mendapatkan kelanjutan beritanya.</p> <p>47. Nina menyiarkan liputannya dan mendapatkan pujian dari pemimpin KWLA.</p> <p>48. Lou didatangi oleh dua orang detektif yang mencurigai bahwa Lou telah melihat kedua tersangka.</p>
--	--

	<p>49. Lou berbohong dan mengatakan bahwa ia tidak melihat kedua tersangka.</p> <p>50. Kedua detektif pergi dengan membawa salinan liputan Lou.</p> <p>51. Lou mengedit liputannya dan menyimpan gambar kedua tersangka.</p> <p>52. Lou mencari tahu plat nomor tersangka untuk mendapatkan tempat tinggal tersangka.</p>
<p>Klimaks, konflik, memuncak.</p>	<p>53. Lou dan Rick melakukan perburuan tersangka.</p> <p>54. Dalam perjalanan, Rick meminta kenaikan gaji dan Lou memberikan kenaikan gaji.</p> <p>55. Setelah itu, Rick meminta separuh dari hasil liputan malam ini.</p> <p>56. Lou menyetujui karena ia mendapat ancaman dari Rick akan melaporkannya ke polisi.</p> <p>57. Lou dan Rick menunggu tersangka di depan tempat tinggal mereka.</p> <p>58. Lou mengatur jalan cerita penangkapan tersangka.</p> <p>59. Kedua tersangka keluar dan Lou mengikuti mereka.</p> <p>60. Kedua tersangka berhenti di sebuah restoran untuk makan malam.</p> <p>61. Lou menelpon polisi untuk melaporkan kedua tersangka.</p> <p>62. Polisi datang secara diam-diam dan masuk ke dalam restoran.</p> <p>63. Kedua tersangka menembak polisi dan polisi menembak salah satu korban.</p> <p>64. Satu korban melarikan diri dan diikuti oleh polisi dan Lou.</p> <p>65. Satu mobil polisi tertabrak dan pengejaran disambung dengan mobil polisi lainnya.</p> <p>67. Tersangka menabrakan mobilnya ke mobil polisi.</p> <p>68. Lou turun dari mobil dan melihat kondisi tersangka, kemudian menyuruh Rick mengambil gambar tersangka.</p> <p>70. Tersangka yang hidup menembak Rick.</p> <p>71. Tersangka keluar dari mobil dan ditembak mati oleh polisi.</p> <p>72. Lou mengambil gambar Rick yang sekarat dan tersangka yang tewas ditembak.</p> <p>73. Lou pergi ke KWLA dan memberikan hasil liputan pengejaran tersangka kepada Nina.</p>

	<p>74. Nina menayangkan liputan pengejaran tersangka.</p> <p>75. Detektif frontier dan detektif Lieberman datang untuk mencari Lou yang menjadi saksi sekaligus orang yang menyembunyikan fakta.</p> <p>76. Lou diinterogasi oleh detektif Frontier dan diberikan penekanan untuk mengakui semuanya.</p> <p>77. Lou dibebaskan karena kebohongannya yang tidak memberikan fakta apapun.</p>
--	---

Rangkaian peristiwa ini diuraikan dengan analisis Lacey dan Gilliepsy untuk mengetahui asal mula rangkaian peristiwa yang terjadi di film *Nightcrawler*. Tabel di atas menggambarkan bagian-bagian adegan peristiwa yang terdapat dalam film yang dibagi menjadi beberapa babak. Babak pertama adalah eksposisi, yaitu bagian awal yang menceritakan keadaan yang stabil, seperti saat Lou pertama kali mencoba untuk terjun ke dalam dunia jurnalistik dengan mempelajarinya melalui apapun yang dapat dipelajari. Lou juga mempelajarinya dari Nina yang berperan sebagai direktur pemberitaan.

Babak kedua adalah gangguan dan kekacauan, yaitu keadaan yang tidak harmonis, seperti saat Lou mulai meliput berita tanpa etika jurnalistik untuk mendapatkan harga berita yang tinggi. Dalam babak ini dijelaskan bahwa Lou berada di bawah tekanan Nina untuk mendapatkan berita yang dibutuhkan KWLA dalam menarik perhatian penonton. Lou diperlihatkan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan berita yang diinginkan Nina agar mendapatkan kepercayaannya dan bayaran yang tinggi.

Babak ketiga adalah komplikasi, yaitu kekacauan semakin besar dan keadaan semakin memburuk, tergambar pada saat Lou mulai tidak mematuhi aturan

jurnalistik dan melakukan berbagai cara untuk menjatuhkan pesaingnya dengan cara yang tidak sehat. Babak ini memperlihatkan sosok Lou yang kejam saat berada dalam persaingan antar sesama rekan wartawan. Lou bahkan rela mencelakai rekannya untuk meniadakan persaingan, sehingga dia dapat menguasai perburuan berita di malam hari.

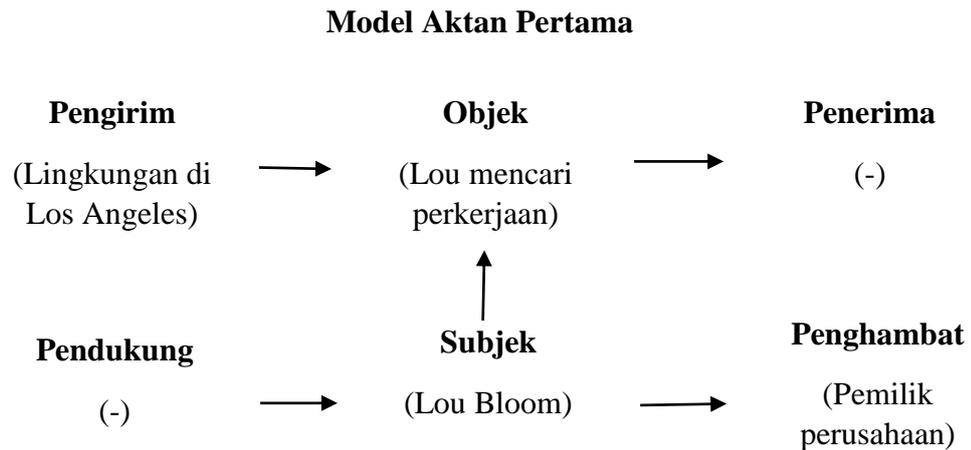
Babak keempat adalah klimaks, yaitu terjadi konflik dimana-mana, tergambar saat masalah mulai menimpa Lou dan stasiun televisi KWLA. Babak ini memperlihatkan bagaimana Lou mengarang cerita untuk mendapatkan pemberitaan yang fenomenal. Lou juga menyembunyikan fakta yang sebenarnya. Hal ini menjadi masalah yang sangat besar, terlebih ketika Lou mengambil gambar penembakan dan melakukan pelanggaran etika yang lebih besar. Keempat babak ini menjelaskan bagaimana film ini berjalan dalam alur yang stabil hingga munculnya kekacauan. Tahapan-tahapan ini dijelaskan secara detail untuk mengetahui sebab dan akibat munculnya kekacauan atau konflik yang terjadi dalam cerita.

## **2. Analisis Model Aktan**

Model aktan digunakan untuk melihat fungsi dari masing-masing karakter dan keterkaitan atau hubungan antara karakter yang satu dengan karakter yang lainnya yang mengarahkan jalannya cerita. Melalui model aktan juga dapat melihat siapa yang menempati posisi subjek, objek, pengirim, penerima, dan penghalang sebagai pembentuk narasi profesi jurnalis dalam film *Nightcrawler*.

Setelah mengetahui karakter, *point of view*, dan alur. Analisis model aktan dapat dilakukan lebih mudah dengan membagi alur cerita menjadi beberapa

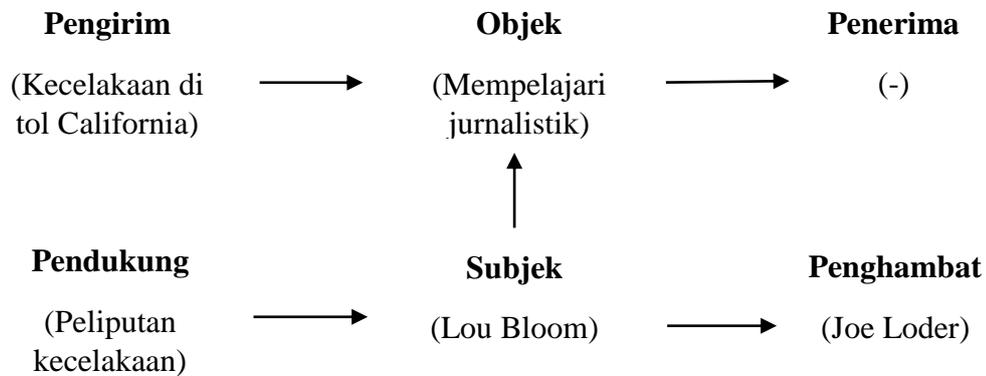
kategori yang menunjukkan narasi profesi jurnalis. Analisis ini dilakukan dengan melihat alur cerita dari awal sampai akhir, dan mengelompokkannya untuk mengetahui bagaimana film *Nightcrawler* menarasikan profesi jurnalis di dalam cerita.



**Gambar 3. Analisis Model Aktan Pertama**

Dari struktur model aktan di atas Lou Bloom berada diposisi subjek. Sebagai subjek Lou adalah sosok yang pantang menyerah dan terus berusaha melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Objek yang ingin dicapai oleh subjek yaitu Lou berusaha mencari pekerjaan di tempat tinggalnya, Los Angeles. Relasi pengirim di sini adalah lingkungan di Los Angeles, dimana di awal cerita diberitahu bahwa tingkat pengangguran di Los Angeles terbilang cukup tinggi. Kemudian yang menjadi penghambat adalah Lou yang ditolak bekerja di tempat pengolahan besi. Hal inilah yang kemudian mengarahkan Lou untuk mencari pekerjaan lain yang lebih layak untuknya. Analisis model aktan pertama ini menunjukkan awal mula Lou sebelum dia bekerja dalam bidang jurnalistik. Serta bagaimana Lou dapat tertarik dengan profesi jurnalis.

### Model Aktan Kedua

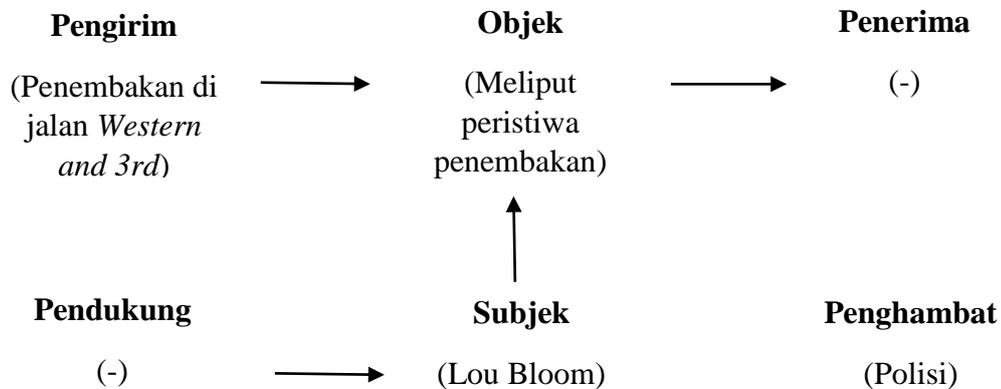


**Gambar 4. Analisis Model Aktan Kedua**

Dari struktur di atas posisi subjek dalam *scene* ini adalah Lou Bloom. Lou sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu mendalami dan mempelajari mengenai jurnalisme atau profesi jurnalis. Relasi subjek dengan pengirim adalah tabrakan mobil di jalan tol California, yang pada saat itu menarik perhatian Lou untuk berhenti dan menyaksikan proses evakuasi korban kecelakaan. Posisi pendukung dalam analisis ini yaitu peliputan kecelakaan yang dilakukan oleh dua wartawan lepas, dan semakin membuat penasaran dengan jurnalisme. Posisi sebagai penghambat adalah Joe Loder yang menolak Lou untuk bergabung dengannya dalam bekerja sebagai seorang wartawan.

Model aktan ini menjelaskan bagaimana Lou pertama kali tertarik untuk menjadi wartawan seperti Joe Loder. Terlebih dia melihat apa saja yang bisa didapatkan dari pekerjaan itu. Hal ini terjadi karena adanya kecelakaan, dan dia mulai memperhatikan dan mempelajari bagaimana Joe dan rekannya bekerja di lokasi untuk meliput peristiwa kecelakaan tersebut.

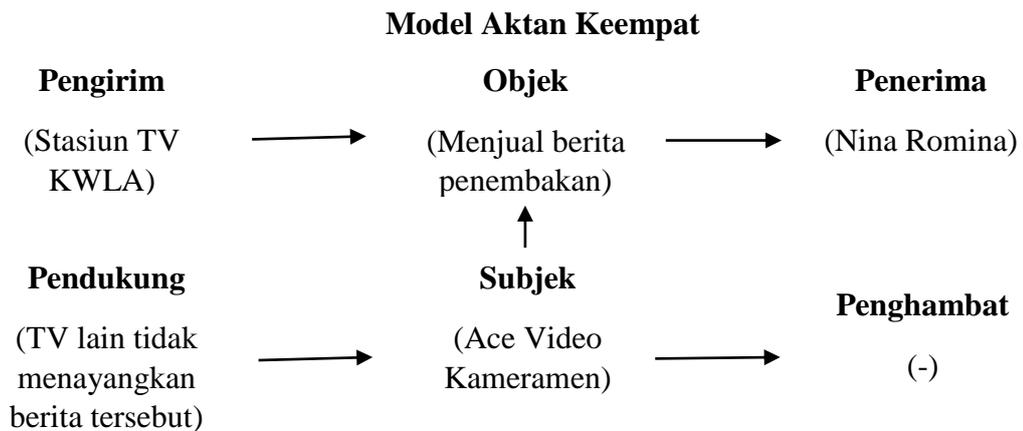
### Model Aktan Ketiga



**Gambar 5. Analisis Model Aktan Ketiga**

Dari struktur di atas dapat dilihat bahwa dalam *scene* ini pengirim adalah peristiwa penembakan yang terjadi di jalan *Western and 3rd*. Sementara subjek adalah Lou Bloom yang berusaha meliput peristiwa penembakan tersebut sebagai objek yang ingin dicapai. Dan penghambat adalah polisi yang sedang bertugas di tempat kejadian perkara. Lou berusaha mengambil gambar korban sekarat yang sedang mendapatkan penanganan medis. Peristiwa tersebut dianggap cukup menjual sehingga Lou menerobos para petugas yang sedang bertugas di lokasi. Namun, salah seorang petugas mengusirnya karena menganggap Lou mengganggu.

Model aktan ini memperlihatkan saat pertama kali Lou mulai bekerja sebagai seorang jurnalis dengan meliput suatu peristiwa penembakan yang memakan korban seorang laki-laki Asia. Lou mendapatkan banyak informasi kriminal atau kecelakaan dari *police scanner* yang ia miliki di mobilnya. Sehingga dia bisa memantau segala aktivitas polisi untuk mendapatkan berita. Kemudian dari situ Lou mulai mencari berita-berita kriminal atau kecelakaan dengan cepat. Namun dia lebih memilih suatu peristiwa yang memakan banyak korban.

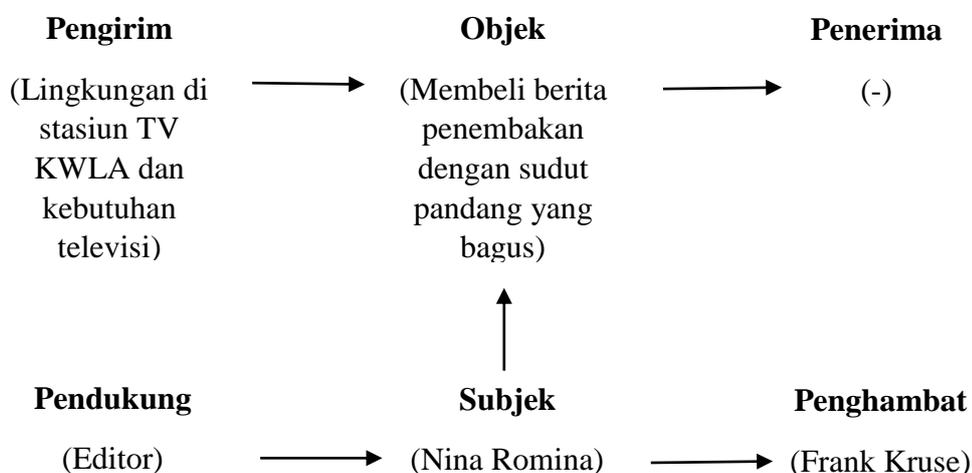


**Gambar 6. Analisis Model Aktan Keempat**

Dari struktur di atas Ace Video Kameramen menempati posisi subjek. Sebagai subjek Ace Video Kameramen diperlihatkan sebagai tokoh yang kasar, namun dapat bekerja dengan baik, karena ia meliput dari sudut berbeda dan tidak mengganggu petugas yang sedang bekerja. Dia juga berhasil mewawancarai pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi. Objek yang ingin dicapai adalah menjual hasil liputan. Relasi dengan pengirim dan penerima yaitu pengirim adalah stasiun TV KWLA yang bergantung pada hasil liputan para wartawan lepas, dan penenerima adalah Nina Romina yang menjabat sebagai direktur pemberitaan di stasiun TV KWLA. Sementara pendukungnya yaitu belum adanya stasiun televisi lain yang menayangkan berita penembakan di *Western and 3rd*, sehingga berita akan lebih mudah dijual dengan harga yang tinggi.

Model aktan ini memperlihatkan bagaimana wartawan bekerja dan untuk siapa dia bekerja. Terlihat bagaimana Ace Video Kameramen melakukan peliputan untuk dijual kepada stasiun TV KWLA. Dalam *scene* ini juga terlihat adanya tawar menawar harga untuk satu video penembakan yang dilengkapi dengan adanya wawancara eksklusif. Dan hal itu sangat diperhatikan oleh Lou.

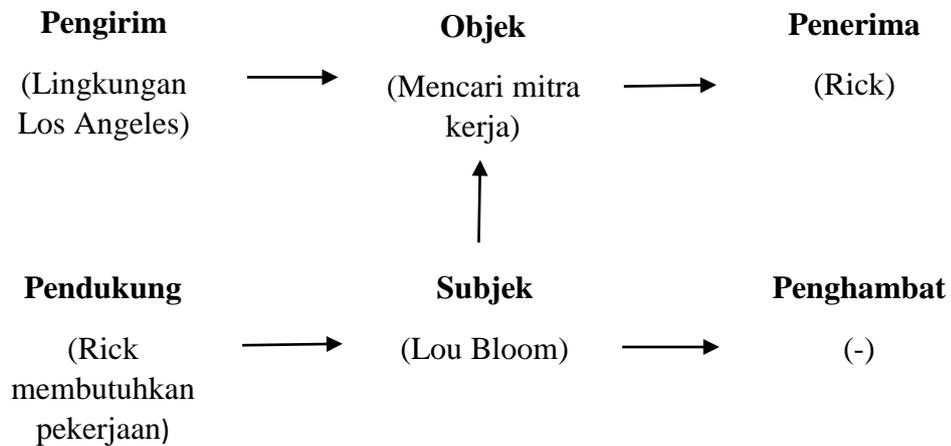
### Model Aktan Kelima



**Gambar 7. Analisis Model Aktan Kelima**

Dari struktur di atas Nina Romina berperan sebagai subjek. Nina diperlihatkan sebagai tokoh yang memiliki karakter tegas, berpegang teguh pada prinsipnya, keras kepala, dan terkadang tak ingin mendengarkan orang lain. Nina juga kerap melanggar aturan dalam penyiaran. *Scene* ini juga merupakan pertemuan pertama antara Lou dan Nina, serta pertama kalinya mereka menjalin kerja sama. Objek yang ingin dicapai oleh subjek adalah membeli berita peristiwa penembakan dengan sudut pandang yang bagus dan dramatis. Relasinya dengan pengirim adalah stasiun TV KWLA yang selalu mendapatkan rating yang rendah, sehingga mempengaruhi Nina untuk mencari berita yang disukai penonton. Sementara pendukung adalah editor yang tak dapat membantah Nina, ditambah hasil liputan Lou yang memperlihatkan korban sekarat yang dianggap sangat menjual, dan sebagai penghambat adalah Frank Kruse yang memiliki karakter disiplin dan selalu mengikuti aturan penyiaran, yang menganggap bahwa liputan itu melanggar etika.

### Model Aktan Keenam

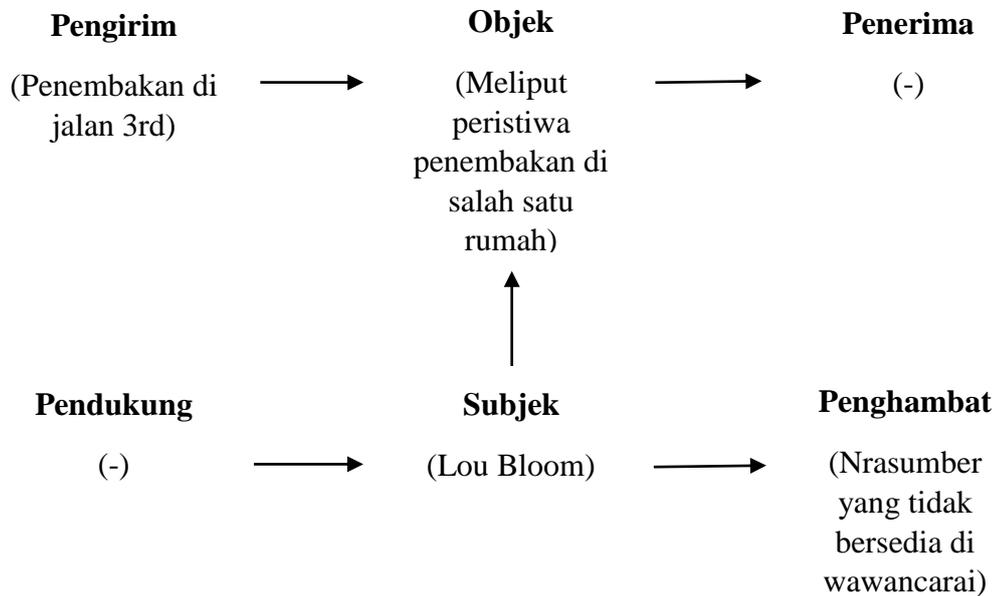


**Gambar 8. Analisis Model Aktan Keenam**

Dari struktur aktan di atas Lou Bloom berperan sebagai subjek. Objek yang dicapai oleh subjek adalah mencari mitra kerja untuk mempermudah Lou dalam mengejar berita. Hal tersebut dikarenakan wilayah Los Angeles yang sangat luas, jadi akan lebih mudah jika Lou memiliki partner untuk membantunya mencari lokasi terjadinya peristiwa. Relasi dengan pengirim dan penerima adalah Rick sebagai penerima mengetahui banyak tempat di Los Angeles, karena ia tumbuh di lingkungan tersebut. Sementara pendukungnya adalah Rick yang sangat membutuhkan pekerjaan setelah keluar dari pekerjaan lamanya dipertamanan.

Dalam *scene* terlihat bahwa Rick sama sekali tidak memahami tentang dunia jurnalistik. Namun Lou seolah tak peduli, karena dia sendiri juga tidak terlalu memahami jurnalistik. Di sini memperlihatkan bahwa dalam sebuah pekerjaan jurnalistik atau memburu berita, memang dibutuhkan tim yang mempermudah untuk melakukan perburuan peristiwa penting yang tidak boleh ditinggalkan. Artinya, tim dalam pekerjaan jurnalistik sangatlah penting.

### Model Aktan Ketujuh

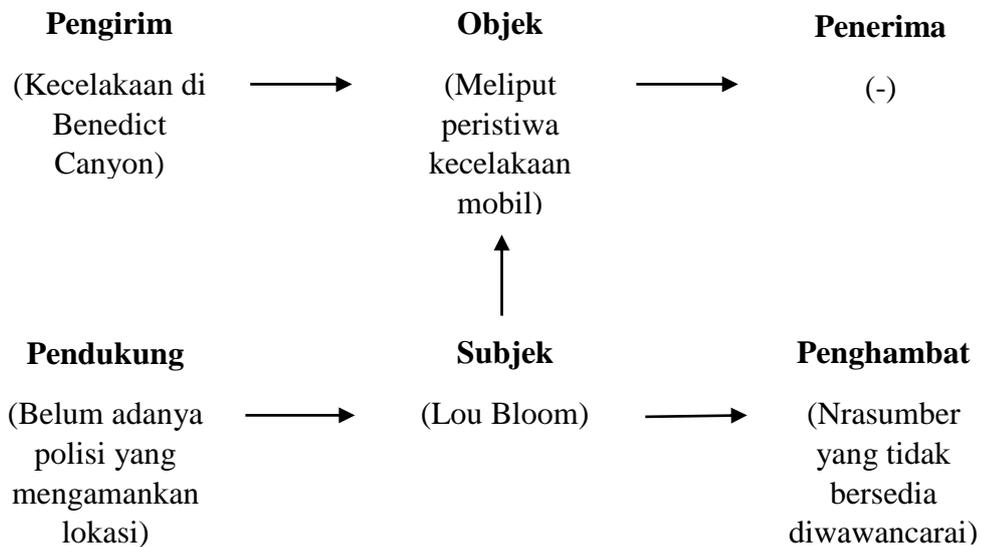


**Gambar 9. Analisis Model Aktan Ketujuh**

Dari struktur di atas dapat dilihat bahwa Lou berada di posisi subjek. Objek yang ingin dicapai oleh Lou adalah meliput peristiwa penembakan di salah satu rumah yang melibatkan satu keluarga beserta seorang bayi mereka. Pengirim dalam *scene* ini adalah kasus penembakan di jalan 3rd. Sementara itu penghambat adalah narasumber yang tidak bersedia diwawancarai oleh Lou, sehingga mempersulit Lou dalam menggali informasi. Akhirnya Lou terpaksa menerobos rumah, mengatur lokasi kejadian untuk mendapatkan gambar yang dramatis, dan mencuri surat pribadi pemilik rumah untuk mengetahui nama mereka.

Karena hal ini juga Nina mulai mempercayai Lou untuk terus bekerja dengannya, namun juga bertentangan dengan Frank karena menurutnya hal ini melanggar etika jurnalistik dan etika penyiaran. Dari sinilah Frank terus mengawasi Lou yang terus dipercaya Nina, karena ia tak menyukai hasil Liputan Lou yang menurutnya terlihat terlalu memaksa dan seolah-olah menerobos rumah.

### Model Aktan Kedelapan

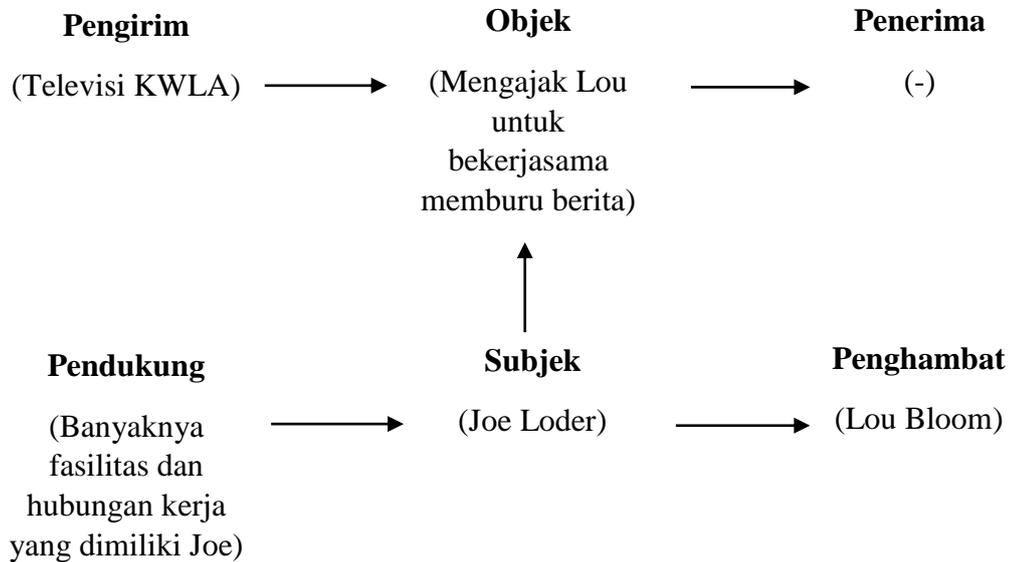


**Gambar 10. Analisis Model Aktan Kedelapan**

Dari struktur di atas, Lou Bloom berperan sebagai subjek. Dalam *scene* ini Lou bersama Rick pergi ke Benedict Canyon karena adanya kecelakaan yang mengakibatkan jatuhnya korban tewas. Objek yang ingin dicapai oleh subjek adalah meliput kecelakaan tersebut dan mendapatkan gambar korban. Relasi dengan pendukung dan penghambat dalam *scene* ini yaitu, pendukung adalah belum adanya polisi yang datang ke lokasi kejadian untuk mengamankan TKP, Lou berhasil mendahului polisi bahkan Lou juga merubah posisi korban yang tewas agar dapat dengan mudah diliput dari sudut pandang yang baik.

Sebagai penghambat adalah adanya saksi atau narasumber di lokasi yang tidak bersedia diwawancarai karena sedang dalam kondisi panik. Dalam *scene* ini juga terlihat Joe Loder yang datang terlambat dan tidak berhasil mendapatkan gambar. Dia terlihat marah karena Lou berhasil mendahuluinya. Lou berhasil mendapatkan gambar eksklusif dan membuat Nina semakin takjub.

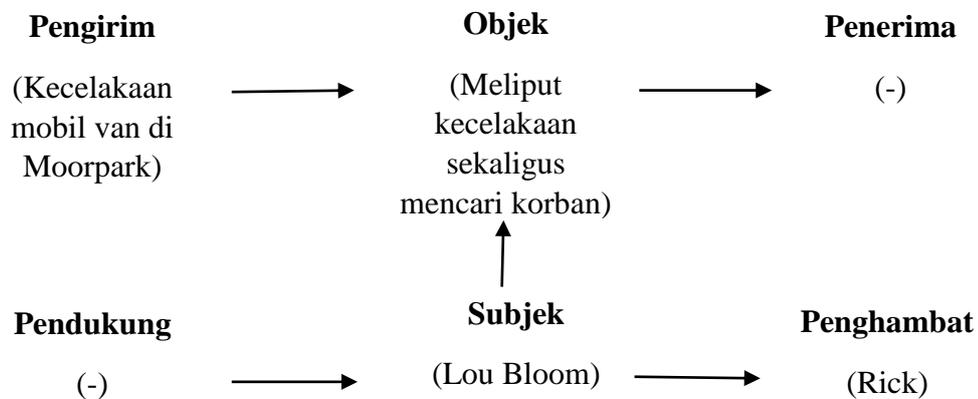
### Model Aktan Kesembilan



**Gambar 11. Analisis Model Aktan Kesembilan**

Dari struktur di atas, Joe Loder berperan sebagai subjek. Joe memiliki karakter sebagai seorang wartawan yang pantang menyerah, tidak ingin kalah, selalu berani mengambil resiko, dan memiliki sifat yang keras. Joe adalah pesaing Lou dalam mencari berita. Dalam *scene* ini, objek yang ingin dicapai adalah berusaha membujuk Lou untuk bekerjasama dengannya. Relasi dengan pengirim adalah TV KWLA, dimana mereka bertemu setelah menjual hasil liputan mereka. Sementara pendukung di sini adalah banyaknya fasilitas yang dimiliki Joe. Dia akan memberikan satu mobil van miliknya untuk Lou, beserta kartu wartawannya, Joe juga memiliki banyak kenalan dari pihak kepolisian, sehingga dapat memudahkan mereka dalam mencari informasi. Namun dalam *scene* ini, Lou menolak penawaran Joe, karena merasa dirinya akan lebih berhasil jika bekerja sendiri dan bayaran yang diterimanya tak perlu dibagi dua.

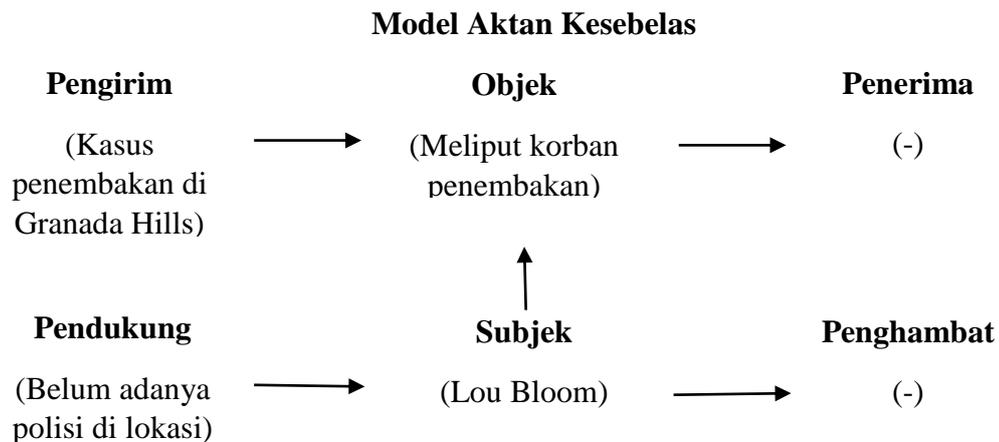
### Model Aktan Kesepuluh



**Gambar 12. Analisis Model Aktan Kesepuluh**

Dari struktur di atas, Lou sebagai subjek. Objek yang ingin dicapai adalah meliput peristiwa kecelakaan sekaligus mencari korban. Relasi dengan pengirim adalah adanya kecelakaan mobil van yang melibatkan Joe Loder sebagai korban kecelakaan tersebut. Lou sengaja mencelakakan Joe karena tak ingin memiliki pesaing. Dalam *scene* ini terlihat bahwa Joe sengaja dicelakakan oleh Lou karena merasa tersaingi. Kemudian Lou meliput peristiwa kecelakaan tersebut untuk menjualnya. Rick sempat menolak Lou untuk meliput peristiwa tersebut karena Joe adalah rekan wartawan mereka.

Dalam *scene* ini memperlihatkan bahwa persaingan dalam jurnalistik sangatlah keras. Terlebih mereka harus cepat dalam memburu berita yang sama untuk dijual ke stasiun televisi. Persaingan ini membuat Lou tidak menyukai Joe, karena beberapa kali Joe berhasil mendahuluinya mendapatkan berita eksklusif yang bernilai tinggi. Oleh karena itu, Lou ingin meniadakan persaingan dengan menyingkirkan Joe dan mencelakainya. Joe yang mengalami cedera parah tidak akan lagi menjadi pesaingnya.

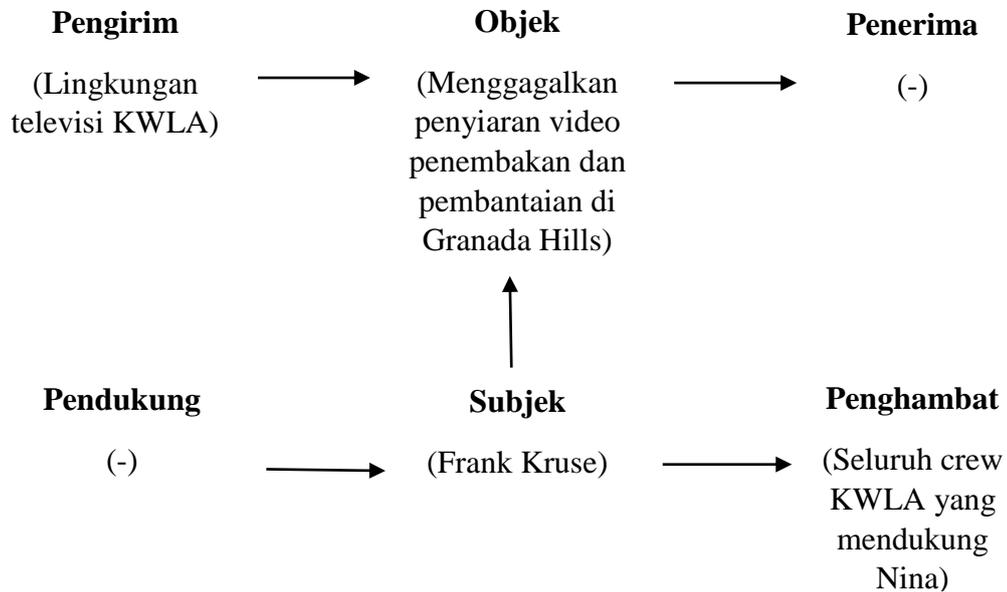


**Gambar 13. Analisis Model Aktan Kesebelas**

Dari struktur di atas, Lou berperan sebagai subjek. Relasi dengan pengirim adalah kasus penembakan di Granada Hills yang membuat Lou tertarik untuk pergi ke sana. Objek yang ingin dicapai oleh subjek adalah meliput peristiwa penembakan tersebut yang memakan korban jiwa. Pendukung adalah belum adanya polisi yang datang ke lokasi dan mengidentifikasi korban, sehingga membuat Lou menjadi bebas dalam mengambil gambar korban.

Dalam *scene* ini diceritakan bahwa Lou sampai ke lokasi sebelum polisi datang. Dia juga sempat melihat tersangka yang melarikan diri dengan mobil, serta plat nomor mobil yang sengaja direkam. Kemudian Lou masuk ke dalam rumah mewah tersebut dan mengambil gambar tubuh korban yang bersimbah darah di ruangan berbeda tanpa peduli resikonya. Kemudian Lou segera pergi sebelum polisi datang dan memotong gambar tersangka yang terdapat dalam video tersebut. Di sini Lou juga melanggar kode etik dengan meliput berita tanpa adanya kesaksian atau mengetahui cerita yang sebenarnya. Korban juga belum diidentifikasi, sehingga hal ini dianggap menyalahi aturan.

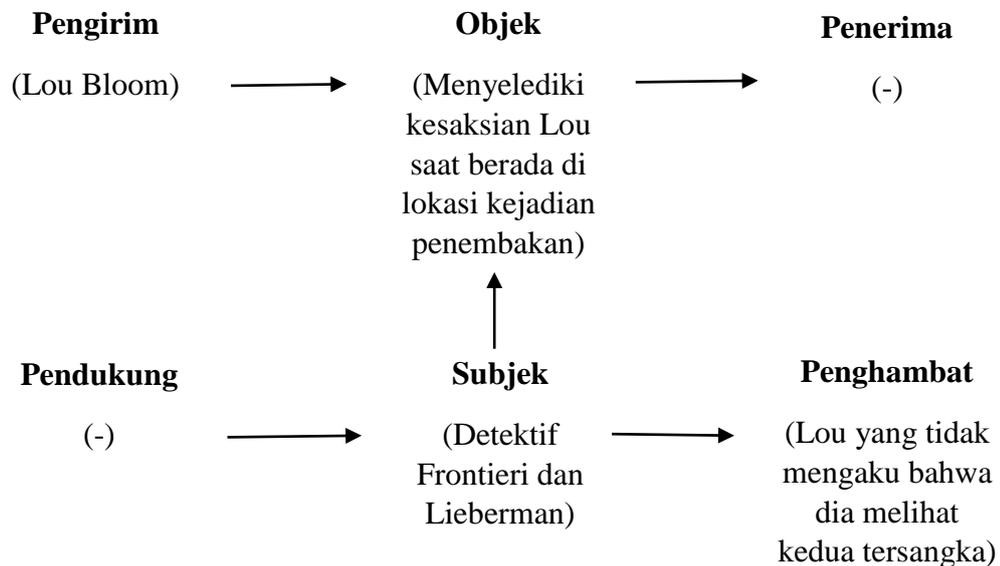
### Model Aktan Keduabelas



**Gambar 14. Analisis Model Aktan Keduabelas**

Dari struktur di atas, Frank Kruse menempati posisi sebagai subjek. Frank Kruse memiliki peran sebagai assignment editor yang memiliki karakter rendah hati, disiplin, selalu mematuhi aturan, pekerja keras, dan selalu mematuhi etika penyiaran. dalam *scene* ini, objek yang ingin dicapai oleh subjek adalah menggagalkan keputusan Nina untuk menyiarkan video penembakan di Granada Hills yang diliput oleh Lou. Relasi dengan pengirim adalah lingkungan kerja KWLA. Namun Frank mengalami hambatan, yaitu tidak adanya karyawan lain yang mendukung dia, karena mereka tak memiliki kekuatan untuk melawan Nina. Padahal Frank mengatakan bahwa video tersebut melanggar etika penyiaran dan tidak pantas ditayangkan. Menurutnya, gambar tersebut terlihat berlebihan ditambah saat penayangan, seluruh korban belum diidentifikasi oleh pihak kepolisian, serta belum adanya informasi yang jelas seputar peristiwa tersebut.

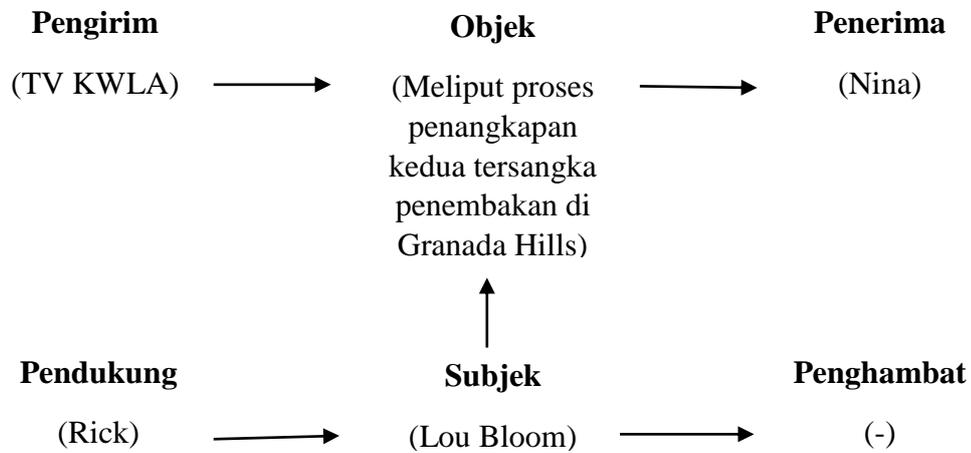
### Model Aktan Ketigabelas



**Gambar 15. Analisis Model Aktan Ketigabelas**

Dari struktur di atas, detektif Frontieri dan detektif Lieberman menempati posisi sebagai subjek. Relasi dengan pengirim adalah hasil liputan Lou yang disiarkan di KWLA, dimana disebut bahwa Lou sebagai wartawan yang mengambil gambar tersebut sebelum polisi datang. Objek yang ingin dicapai oleh subjek adalah menyelidiki kesaksian Lou yang pada saat itu berada di lokasi kejadian, sekaligus meminta hasil copyan video yang telah ditayangkan untuk dianalisis. Penghambatnya adalah Lou yang tidak mengakui bahwa dia melihat dengan jelas kedua tersangka dan membuat kedua detektif tersebut bingung. Namun mereka tak langsung percaya pada Lou, dan menganggap bahwa Lou menyembunyikan fakta yang sebenarnya. *Scene* ini memperlihatkan bagaimana Lou menyalahgunakan profesinya sebagai jurnalis untuk mendapatkan *News Story* seperti yang diinginkannya. Hal ini dilakukannya untuk mendapatkan harga yang tinggi dalam peliputan kasus penembakan di Granada Hills.

### Model Aktan Keempatbelas

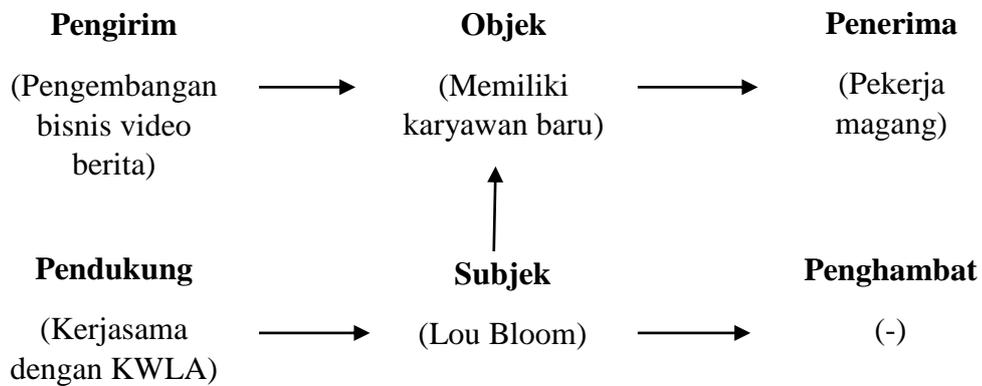


**Gambar 16. Analisis Model Aktan Keempatbelas**

Dari struktur di atas, Lou masih menempati posisi sebagai subjek. Objek yang ingin dicapai adalah meliput proses penangkapan kedua tersangka penembakan di Granada Hills. Relasi dengan pengirim adalah Lou yang sudah menjajikan Nina kelanjutan cerita dari peristiwa penembakan tersebut, dan dia sudah terikat kontrak kepada stasiun televisi KWLA untuk meliput kelanjutan ceritanya dengan nilai atau harga liputan yang ditawarkan sangat tinggi. Penerima adalah Nina yang memang menyuruh Lou untuk mendapatkan gambar tersangka.

Lou berencana untuk membuat alur ceritanya dengan mencari tau keberadaan tersangka dan mendapatkan video penangkapan yang dramatis demi harga yang telah ditetapkan. Lou mengikuti tersangka dan kemudian menelpon polisi. Pendukung di sini adalah Rick yang bersedia membantu Lou karena dijanjikan bayaran yang tinggi. Namun Lou mengorbankan Rick yang kemudian tewas ditembak oleh salah satu tersangka. Tidak hanya kedua tersangka, tetapi Rick juga dijadikan bahan jualan olehnya.

### Model Aktan Kelimabelas

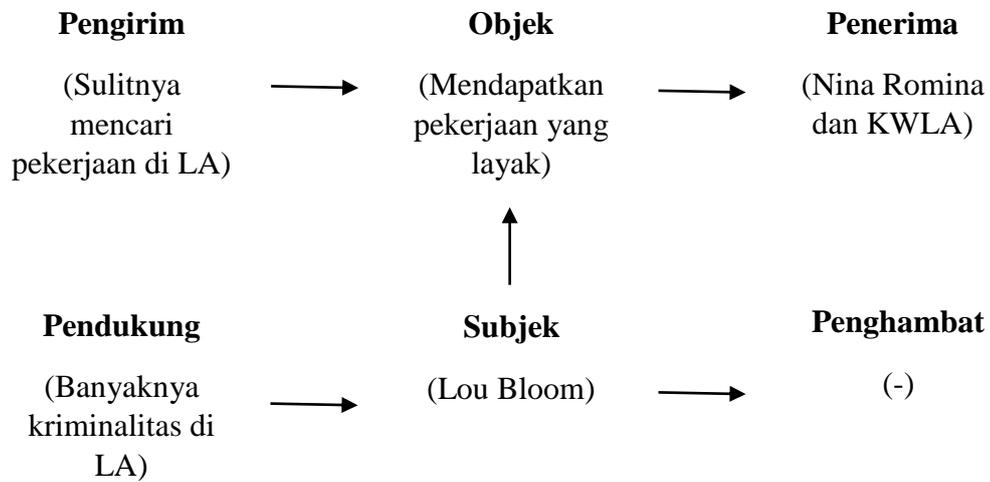


**Gambar 17. Analisis Model Aktan Kelimabelas**

Dari struktur di atas posisi subjek dalam *scene* adalah Lou Bloom. Sebagai subjek, objek yang ingin dicapai adalah memiliki karyawan. Relasi dengan pengirim adalah keinginan Lou untuk mengembangkan bisnisnya dalam Video Production News yang mulai dirilis semenjak Lou terjun ke dalam dunia jurnalistik. Penerima di sini adalah pekerja magang yang sedang diuji kemampuannya oleh Lou dalam memburu berita. Sementara posisi pendukung adalah KWLA yang bersedia bekerjasama dengannya, bahkan Nina menjadikan Lou sebagai inspirasi dalam keahliannya memburu berita.

Dari kelimabelas aktan di atas penulis menyimpulkan satu aktan utama yang menggambarkan keseluruhan film. Aktan utama menjelaskan keseluruhan film *Nightcrawler* dengan menempatkan posisi karakter utama sebagai subjek, objek pengirim, penerima, pendukung serta penghambat dari keseluruhan alur cerita. Aktan ini dibentuk untuk memperlihatkan tujuan subjek pada film tersebut. Model aktan ini memperlihatkan bagaimana Lou menjalankan karakternya dimulai dari awal cerita hingga berakhirnya cerita.

### Model Aktan Utama



**Gambar 18. Analisis Model Aktan Utama**

Dari struktur aktan utama di atas, posisi subjek adalah tokoh Lou Bloom yang menjadi tokoh utama dalam film *Nightcrawler*. Sebagai subjek Lou memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu mendapatkan pekerjaan yang layak, karena di awal film diperlihatkan bagaimana Lou kesulitan mencari pekerjaan di LA, terlebih tingkat pengangguran di LA meningkat. Relasi dengan pengirim yaitu sedikitnya lapangan pekerjaan yang membuat Lou kesulitan untuk menghidupi dirinya sendiri. Namun ketika Lou terinspirasi oleh Joe, untuk menjadi wartawan lepas dan masuk ke ranah jurnalistik, subjek memiliki penerima, yaitu Nina Romina, yang berperan sebagai direktur berita KWLA, yang juga menyukai kerja Lou.

Pendukung di sini adalah banyaknya kriminalitas yang terjadi di LA, memudahkan Lou untuk mencari berita-berita terbaru, terlebih KWLA membutuhkan berita-berita yang menyangkut kriminalitas. Struktur di atas tidak memiliki penghambat, karena dalam hal ini, Lou diperlihatkan tidak memiliki

hambatan apa pun yang dapat menghentikan pekerjaannya, bahkan dia berhasil sukses mengembangkan bisnisnya dalam memburu berita.

Identifikasi terhadap karakter dan fungsi di masing-masing adegan tersebut, dilakukan di setiap adegan yang cukup mewakili narasi profesi jurnalis yang ditampilkan. Berikut ini analisa yang dapat disampaikan bahwa subjek, objek, pengirim, penerima dan penghambat dalam narasi di film *Nightcrawler*. Dari struktur yang ditemukan dalam film ini bisa disimpulkan pembuat narasi menempatkan lebih dari satu subjek dalam film ini. Menurut Eriyanto (2013) dalam bukunya Analisis Naratif mengatakan bahwa subjek merupakan tokoh yang mengarahkan jalannya sebuah cerita. Subjek bisa dibilang menempati porsi terbesar dalam cerita. Namun temuan analisis naratif dalam film *Nightcrawler* ini berbeda.

Ditemukan bahwa tokoh subjek tidak hanya terdapat pada sosok Lou Bloom sebagai pemegang porsi terbesar dalam cerita. Di berbagai adegan, Lou Bloom tidak selalu menjadi subjek. Menempatkan tokoh subjek didistribusikan kepada banyak tokoh seperti Nina Romina, Rick, Frank Kruse, Joe Loder, Ace Video Kameramen, dan dua orang detektif. Selain itu, melalui analisis model aktan dalam film *Nightcrawler*, Lou Bloom sebagai tokoh utama telah memperlihatkan bagaimana pemahaman profesi jurnalis yang salah dan melanggar kode etik jurnalistik. Hal ini juga bermula dari pertemuannya dengan Nina Romina yang kemudian memperkenalkannya dengan dunia jurnalistik dan selalu memberikan dukungan kepadanya. Berdasarkan *story* (cerita) yang telah diurai secara kronologis serta berbagai peristiwa dalam narasi film *Nightcrawler*, maka terdapat pengelompokan penelitian sebagai berikut:

### a. Awal Pengenalan Dunia Journalistik

Penelitian mengenai profesi jurnalis dimulai dari pengenalan subjek terhadap dunia jurnalistik. Hal ini terlihat dari analisis model aktan pertama sampai analisis model aktan keenam yang menjelaskan bagaimana pertama Lou Bloom atau tokoh utama dalam film *Nightcrawler* mengenal dunia jurnalistik dan masuk menjadi bagian untuk pekerjaannya.

**Gambar 19. (Menit 08:02)**  
**Joe sedang meliput kecelakaan di Tol California.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan ini memperlihatkan saat pertama kali Lou melihat Joe Loder dan rekannya yang sedang meliput peristiwa kecelakaan di jalan tol California. Pada saat itu Lou adalah seorang pengangguran dan sangat membutuhkan pekerjaan. Lou juga bertanya pada Joe kemana video itu akan didistribusikan atau disiarkan, ia juga bertanya bagaimana Joe melakukan pekerjaannya dan berapa penghasilannya dari memburu berita. Lou terlihat sama sekali tidak mengetahui tentang pekerjaan jurnalis, namun saat ia tahu televisi akan membayar mahal untuk setiap video, dan berbagai peralatan canggih yang dapat dibeli dari penghasilan itu, Lou tertarik untuk terjun ke dunia jurnalistik.

**Gambar 20. (Menit 14.59)**

**Lou memperhatikan cara wartawan meliput.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas adalah adegan ketika Lou pertama kali meliput kasus penembakan seorang pria di jalan *Western and Ist*. Lou melakukan perannya sebagai wartawan lepas. Di lokasi Lou juga bertemu wartawan lainnya yaitu Ace Video Kameramen yang juga sedang mengambil gambar saat para petugas sedang melakukan pertolongan pertama terhadap korban. Adegan tersebut juga memperlihatkan bagaimana Lou memperhatikan dan meniru apa saja yang dilakukan oleh Ace Video Kameramen. Lou mencoba mempelajari bagaimana mengambil gambar yang baik dari wartawan tersebut. Namun Lou juga mencoba *angle* lain untuk mendapatkan gambar korban lebih dekat.

**Gambar 21. (Menit 20:05)**

**Lou bertemu Nina untuk menjual hasil liputannya.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas merupakan adegan ketika pertama kali Lou berkunjung ke stasiun televisi swasta KWLA di Los Angeles, dan bertemu Nina untuk menjual hasil video rekamannya untuk pertama kalinya. Nina juga memuji video yang didapat Lou karena dianggap akan menarik perhatian penonton. Saat itu juga Lou diberitahu berita apa saja yang lebih disukai penonton. Lou mendapatkan pelajaran dari Nina, bahwa berita kriminal adalah berita yang paling diminati.

**Gambar 22. (Menit 23.13)**

**Lou yang mempelajari kode polisi dan jurnalistik**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas adalah adegan ketika Lou mempelajari tentang kode polisi di Los Angeles dan mempelajari tentang jurnalistik secara online. Dalam adegan ini diperlihatkan bahwa Lou benar-benar tidak mengerti tentang jurnalistik, namun dia berusaha mempelajarinya dari mana saja. Lou juga tidak pernah mengikuti pendidikan formal tentang jurnalistik. Lou hanya mengandalkan kecepatannya dalam memburu berita, dan mencari informasi dari siapa pun termasuk Nina yang notabene adalah direktur pemberitaan KWLA dan sudah lama terjun ke dalam pekerjaan jurnalisme dan penyiaran. Lou hanya mengikuti apa yang diinginkan

Nina karena dia beranggapan bahwa Nina sudah sangat profesional dalam bidang itu, selain itu bayaran yang ia dapatkan dari Nina juga tidak sedikit.

**Gambar 23. (Menit 25.03)**

**Lou mewawancarai Rick sebelum menerimanya menjadi mitra.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan ini adalah ketika Lou mempekerjakan Rick untuk menjadi mitra kerjanya. Karena wilayah Los Angeles yang cukup luas, Lou membutuhkan seorang mitra yang sangat mengenal Los Angeles untuk membantunya. Namun Lou seolah tidak peduli dengan pendidikan mitranya. Rick adalah seorang pengangguran yang juga membutuhkan pekerjaan, dia hanya tamatan SMA, dan sama sekali tidak mengetahui tentang dunia jurnalistik. Pekerjaan lama Rick adalah di pertamanan. Rick sendiri tidak memiliki TV, sehingga dia sama sekali tidak tahu apa itu pekerjaan wartawan untuk berita televisi yang disiarkan. Lou beranggapan bahwa pekerjaan itu akan dimengerti seiring berjalannya waktu. Dia juga mengajarkan Rick semua yang ia tahu tentang kewartawanan.

Dalam analisis ini memperlihatkan bahwa Lou seolah tidak peduli dengan latar belakang pendidikannya dan pendidikan mitranya. Lou mempelajari banyak hal yang berkaitan tentang jurnalistik, namun ia mendapatkan informasi dan

pembelajaran yang salah dalam pekerjaannya. Sejak awal Lou sudah mendapatkan tekanan oleh Nina, orang yang berperan penting di balik TV KWLA, untuk selalu mendapatkan berita yang memiliki *News Story* yang menarik. Terlebih berita tersebut menyangkut kriminalitas atau kecelakaan mengerikan yang memakan korban. Lou sebagai wartawan yang bergantung pada KWLA terlihat tak memiliki pilihan, karena harga yang ditawarkan untuk setiap berita bernilai cukup tinggi. Terlebih dia juga membutuhkan penghasilan itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Seharusnya sebagai wartawan Lou sudah mengetahui bagaimana ilmu jurnalistik yang sebenarnya. Dia juga harus memahami bagaimana kode etik jurnalistik dan kode etik penyiaran. Bagaimana jurnalis harus mematuhi nilai-nilai etika dan moral dalam meliput setiap peristiwa yang terjadi. Bagaimana informasi dan kesaksian dalam suatu peristiwa sangatlah penting untuk memenuhi nilai berita itu sendiri. Namun dalam film *Nightcrawler*, karakter Lou digambarkan sebagai sosok yang sama sekali tidak tahu mengenai ilmu jurnalistik yang sebenarnya, sehingga ketika pertama kali dia bertemu dengan Nina, dan menganggap Nina adalah sosok yang sudah profesional dalam bidang tersebut, Lou langsung percaya begitu saja dan tidak peduli dengan etika atau aturan yang seharusnya ia pelajari terlebih dahulu. Hal ini yang menyebabkan Lou salah mengenal dan memahami arti jurnalistik yang sebenarnya. Karena dia memahami hal itu hanya sebagai suatu profesi yang menguntungkan, serta menganggap bahwa jurnalistik adalah kegiatan meliput peristiwa, dan membuat peristiwa itu menarik untuk publik.

### **b. Perspektif *Bad News is Good News***

Film ini memunculkan adanya perspektif bahwa *Bad News is Good News*. Analisis ini terlihat dari model aktan ketujuh sampai model aktan kedelapan. Hasil analisis ini menggambarkan mengenai pemberitaan yang laris dan dapat dijual dengan harga yang tinggi adalah berita kriminal atau kecelakaan yang terkesan mengerikan dan mengkhawatirkan.

#### **Gambar 24. (Menit 33.11)**

**Lou menerobos masuk ke dalam rumah korban penembakan.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan ini memperlihatkan Lou yang sedang meliput peristiwa penembakan di salah satu rumah di Echo Park. Peristiwa itu tidak memakan korban, namun cukup membuat ketakutan bagi warga sekitarnya. Lou menerobos masuk rumah untuk mencari peluru atau bekas penembakan oleh tersangka yang belum diketahui. Lou mengubah foto keluarga yang terpampang dikulkas agar gambar yang dihasilkan terlihat semakin dramatis. Terlebih keluarga korban penembakan memiliki seorang bayi. Sosok bayi dalam berita ini juga akan membuat penonton yang memiliki bayi khususnya akan berempati dan semakin waspada. Setelah itu

Lou juga mencuri surat pribadi pemilik rumah untuk mendapatkan nama pemilik rumah tanpa melakukan wawancara.

**Gambar 25. (Menit 42.10)**

**Lou meliput kecelakaan mobil di Benedict Canyon.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas adalah ketika Lou sedang mengambil gambar korban tewas akibat kecelakaan mobil yang terjadi di Benedict Canyon. Dalam adegan ini terlihat jelas bahwa Lou sengaja menyorot korban yang diperlihatkan secara terang-terangan dan mengerikan. Lou sengaja mengatur sudut pengambilan gambar yang bagus untuk langsung mengarah kepada kedua korban. Selain itu juga, Lou sempat melakukan pelanggaran atau etika jurnalistik dengan merubah posisi korban dengan menggesernya ke ruang yang lebih terbuka, sehingga memudahkannya untuk mengambil gambar dengan lebih jelas. Hal ini dapat dilakukan Lou karena belum adanya polisi yang datang ke lokasi terjadinya kecelakaan.

Dalam analisis ini, memperlihatkan bagaimana film ini masih berpegang pada prinsip *bad news is good news*. Memang pada dasarnya, berita-berita buruk sangat diminati oleh publik, terlebih jika suatu peristiwa dapat membuat ketakutan dan kecemasan yang tak wajar di tengah-tengah masyarakat, serta memunculkan

isu yang hangat diperbincangkan. Biasanya berta-berita yang naik ke permukaan adalah berita-berita yang mengerikan, baik berita kriminal maupun kecelakaan yang memakan korban. Sebuah televisi akan sukses jika berita atau *News Story* yang disajikan dapat menjadi perbincangan publik dan terus memuncak hingga mengalahkan rating yang didapat televisi lain. Nama jurnalis yang berada di balik peristiwa tersebut juga akan melesat. Selain kredibilitas, jurnalis juga akan mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Namun dibalik itu semua, saat ini juga sudah mulai diterapkan prinsip *good news is good news*. Bahkan ada beberapa negara dimana prinsip *bad news is good news* tidak berlaku. Di Amerika sendiri banyak media yang mulai menyajikan pemberitaan yang bertajuk *good news*. Kemudian prinsip ini juga menjadi satu hal yang menarik untuk publik. Jadi pada dasarnya penerapan prinsip *bad news is good news* sudah tidak lagi sama seperti paradigma dalam jurnalisme sebelumnya. Karena prinsip ini hanya akan menimbulkan banyak hal negatif yang sama sekali tidak memotivasi publik untuk berpikir dan berlaku positif. Sehingga saat ini sudah banyak diterapkan berita-berita baik yang memotivasi.

### **c. Persaingan dalam Dunia Jurnalistik**

Analisis berikutnya adalah beberapa adegan yang membahas mengenai persaingan dalam pekerjaan jurnalistik. Masing-masing wartawan diperlihatkan memiliki persaingan yang ketat dalam kecepatan mereka memburu berita. Karena beberapa media membutuhkan berita eksklusif untuk disiarkan sebelum media lainnya menyiarkan berita yang sama. Analisis ini terdapat dalam model aktan kesembilan sampai model aktan kesepuluh.

**Gambar 26. (Menit 44:50)**

**Joe mengajak Lou untuk bergabung dengannya.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas adalah adegan dimana Joe Loder yang menjadi pesaing Lou, berusaha membujuk Lou untuk bergabung dengannya. Joe melihat kecepatan yang dimiliki Lou dalam memburu berita. Lou nyaris tak pernah tertinggal berita-berita kriminal atau kecelakaan yang terjadi di sekitar Los Angeles. Selain itu, Lou juga selalu mendapatkan bayaran yang cukup tinggi dari video yang ia liput. Namun dalam adegan ini Lou menolak tawaran Joe, karena ia merasa bahwa bekerja sendiri akan mendapatkan hasil yang lebih besar.

**Gambar 27. (Menit 55:31)**

**Joe menertawakan Lou karena datang terlambat.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan ini adalah adegan ketika Joe berhasil meliput peristiwa jatuhnya pesawat di Whiteman Field secara eksklusif. Joe adalah wartawan yang pertama kali meliput ledakan pesawat yang sangat dahsyat. Rekaman itu akan bernilai tinggi

karena hanya dia yang mendapatkannya. Dalam adegan di atas, terlihat Joe yang merasa bangga karena dirinya berhasil menjadi orang pertama yang sampai di lokasi. Dia juga terlihat menertawakan Lou, saat melihat Lou datang terlambat ke lokasi kejadian. Adegan tersebut memperlihatkan persaingan ketat di antara keduanya.

**Gambar 28. (Menit 1:00:26)**

**Lou mengambil gambar korban yang sekarat.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas merupakan adegan ketika Lou merekam gambar Joe Loder yang sekarat karena mengalami kecelakaan. Mobil van yang dikendarai oleh Joe menabrak tiang, setelah sebelumnya Lou memotong rem mobil tersebut karena kesal dengan ejekan Joe. Lou juga merasa tersaingi karena sebelumnya Joe berhasil sampai ke lokasi jatuhnya pesawat terlebih dahulu. Hal itu juga membuat Nina marah kepada Lou karena tidak berhasil mendapatkan video jatuhnya pesawat untuk KWLA. Sementara Joe telah menjualnya kepada stasiun televisi CBS 2.

Dalam analisis ini diperlihatkan bagaimana kerasnya persaingan antar wartawan dalam memperebutkan suatu peristiwa bernilai tinggi untuk dijadikan berita. Hal biasa terjadi karena para wartawan berebut untuk mendapatkan berita eksklusif. Namun film ini menampilkan peristiwa yang tidak sehat antar wartawan.

#### **d. Pemberitaan yang Berlebihan**

Film ini memperlihatkan bahwa dalam pemberitaan, jurnalis juga kerap melebih-lebihkan fakta yang ada agar sebuah peristiwa dapat terlihat dramatis dan memiliki alur cerita yang menarik. Hal ini terlihat dalam beberapa adegan dimana sebuah berita dijadikan sebagai cerita yang menarik. Terdapat dalam analisis model aktan kesebelas sampai keempatbelas.

#### **Gambar 29. (Menit 1:05:20)**

**Lou menerobos masuk ke rumah mewah di Granada Hills.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas adalah adegan ketika Lou meliput peristiwa penembakan yang terjadi di sebuah rumah mewah di kawasan Granada Hills. Lou sampai di lokasi tersebut sebelum polisi datang. Lou mengambil gambar tubuh korban yang tewas di dalam rumah, bahkan sebelum korban diidentifikasi oleh pihak kepolisian. Sebelum masuk ke dalam rumah, Lou juga berhasil mengambil gambar kedua tersangka yang melarikan diri beserta plat mobil yang dikendarai oleh kedua tersangka tersebut. Namun Lou memotong gambar kedua tersangka sebelum menyerahkan video tersebut kepada Nina.

**Gambar 30. (Menit 1:09:30)**

**Para Crew KWLA yang sedang menyaksikan hasil liputan Lou.**

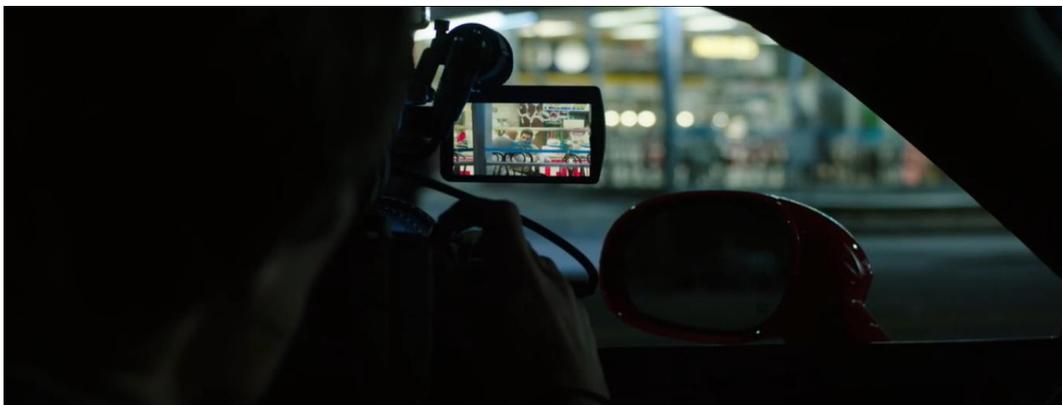


**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas merupakan adegan dimana para kru televisi KWLA sedang berdiskusi mengenai hasil liputan Lou yang terlihat sangat mengerikan. Nina beranggapan bahwa video tersebut akan mendapatkan banyak perhatian dan menaikkan *rating* televisi mereka. Sementara Frank dan kru lainnya sempat menolak keputusan Nina untuk menyiarkan video tersebut. Karena KWLA berada di bawah standar penyiaran. Menurut Frank, jika video tersebut disiarkan dengan menampilkan gambar korban, hal tersebut akan melanggar etika penyiaran.

**Gambar 31. (Menit 1:36:55)**

**Lou sedang mengambil gambar dua tersangka penempakan.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas merupakan adegan ketika Lou yang dibantu oleh Rick meliput proses penangkapan kedua tersangka penembakan di Granada Hills yang sebelumnya berhasil melarikan diri. Lou telah menjanjikan Nina kelanjutan dari kisah penembakan tragis tersebut dengan bayaran yang cukup tinggi. Sehingga dalam hal ini, Lou sengaja mengatur jalannya cerita dengan menyembunyikan fakta dan mengikuti kemana kedua tersangka pergi, dan kemudian menelepon polisi.

**Gambar 32. (1:48:06)**

**Frank yang berusaha memberitahu Nina tentang fakta yang sebenarnya.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas merupakan adegan ketika Frank mencoba menjelaskan kepada Nina bahwa berita yang sebenarnya menyangkut penembakan di Granada Hills dan menewaskan seluruh penghuninya adalah perampokan narkoba, bukan penyerangan rumah yang selama dikhawatirkan oleh masyarakat. Hal ini berdasarkan karena salah satu kru KWLA mendapatkan informasi dari pihak yang telah menyelidiki kasus tersebut bahwa mereka telah menemukan narkoba di rumah mewah tersebut, kokain dalam bentuk paket lebih dari 22 kilo. Namun Nina menolak untuk merubah ceritanya, karena hal tersebut telah dibicarakan oleh

masyarakat dan menjadi kekhawatiran mereka. Selain itu, cerita mengerikan dari pemberitaan tersebut telah menaikkan *rating* KWLA.

Dalam analisis ini memperlihatkan bagaimana Lou yang melebih-lebihkan cerita dalam setiap peristiwa yang terjadi. Bahkan Lou berusaha membuat *News Story* sendiri dengan cerita yang ia susun sedemikian rupa agar berita yang dihasilkannya terlihat jauh lebih menarik dari cerita atau fakta yang sebenarnya. Tanpa adanya kesaksian untuk mengetahui informasi yang sebenarnya, Lou menayangkan berita tersebut dengan versinya sendiri. Hal ini memperlihatkan bagaimana berita yang ia dapatkan adalah fiksi. Karakter digambarkan seperti wartawan fiksi yang membuat kisahnya sendiri demi keuntungan yang ia dapatkan. Terlebih Lou mendapatkan pujian dari berbagai pihak yang mempercayainya.

#### **e. Pemahaman Tentang Profesionalitas**

Dalam film ini muncul beberapa adegan yang memperlihatkan beberapa konflik mengenai pemahaman yang berbeda tentang profesionalitas jurnalisisme. Hal ini terdapat dalam analisis model aktan kelimabelas.

#### **Gambar 33. (Menit 1:49:03)**

**Lou yang diinterogasi oleh detektif Frontieri mengenai fakta sesungguhnya.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan di atas merupakan adegan ketika Lou diinterogasi seputar peristiwa pembunuhan di Granada Hills oleh seorang detektif yang juga menyelidiki kasus tersebut. Lou dianggap sebagai seorang saksi yang telah menyembunyikan fakta yang sebenarnya untuk kepentingan pribadi serta bisnisnya. Lou mencoba mengelak dan mengatakan bahwa hal tersebut adalah bagian dari pekerjaannya. Bahkan Lou mencoba meyakinkan detektif yang sebenarnya telah mengetahui apa yang dilakukan Lou, dengan menyebutkan profesionalitas jurnalis.

**Gambar 34. (Menit 1:52:40)**

**Lou berhasil mengembangkan usahanya yaitu “Video Production News”.**



**Sumber: Film *Nightcrawler*, 2014**

Adegan terakhir ini memperlihatkan bahwa Lou telah berhasil mengembangkan bisnisnya yaitu, Video Production News. Dengan dua mobil van dan tiga karyawan barunya yang ia pekerjakan berdasarkan kemampuan mereka dan pengetahuan yang mereka miliki mengenai dunia jurnalistik. Adegan ini memperlihatkan bahwa bisnisnya juga didukung oleh media yang bergantung kepada wartawan lepas dalam mencari berita. Analisis ini juga memperlihatkan bahwa jurnalis tidak perlu membutuhkan pengetahuan jurnalistik secara formal.

Dalam analisis ini diperlihatkan bagaimana Lou yang berhasil meraih kesuksesannya dalam bidang jurnalistik, bekerja tanpa berpegang pada idealisme jurnalis itu sendiri. Lou terbebas dari kesaksian di Granada Hills karena menyalahgunakan profesionalitas dari pekerjaannya sebagai jurnalis. Hal itu justru mengirimnya menuju kesuksesannya dalam mengembangkan bisnisnya yaitu Video Production News. Namun Lou sebagai seorang jurnalis yang hanya mengambil keuntungan dari pekerjaannya tidak berpegang pada idealismenya sebagai seorang jurnalis. Karena seharusnya sebagai seorang jurnalis yang baik, harus berpegang teguh terhadap idealisme yang selalu mengutamakan kepentingan publik, dan etika dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang jurnalis.

### 1. Analisis Struktur Opisisi Biner

Dalam film *Nightcrawler*, peneliti menemukan adanya perbedaan opisisi yang tajam antar tokoh yang mempengaruhi jalannya cerita. Hal ini dapat terlihat dari beberapa adegan dalam film. Oposisi biner biasa ditemukan dalam narasi untuk mengetahui makna apa yang disampaikan. Hasil analisis dengan struktur oposisi biner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Struktur Signifikasi Elementer dalam Film *Nightcrawler*.**

Rasional	Irasional
Mengenal jurnalistik sebelumnya dengan mempelajari dan memahami arti jurnalistik.	Tidak mengenal jurnalistik sebelumnya tanpa mempelajari dan memahami arti jurnalistik.
Mengikuti aturan	Melanggar aturan

Persaingan bersih	Persaingan kotor
Pertimbangan matang	Tanpa pertimbangan
Diterima masyarakat	Dicemooh masyarakat
Profesional	Tidak profesional

Dari struktur oposisi biner Signifikasi Elementer di atas, dapat dilihat bahwa struktur batin utama terdapat pada rasional dan irasional. Selain itu, struktur batin tersebut juga dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu abstrak, transformasi metaforik, dan konkret. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

**a. Abstrak**

Posisi abstrak berada pada Rasional dan Irasional. Dalam film ini, terlihat jelas bahwa pada dasarnya karyawan televisi KWLA adalah orang-orang yang berpendidikan, khususnya Nina yang menjabat sebagai direktur berita. Nina sudah bekerja di stasiun televisi lebih dari dua tahun, hal ini membuat dirinya jauh lebih berpengalaman. Nina yang berpengalaman seharusnya sudah mengetahui bagaimana dan seperti apa seharusnya pemberitaan yang pantas ditayangkan dan sesuai dengan standar penyiaran, serta hukum dan etika penyiaran. Namun demi menaikkan *rating* stasiun televisinya, Nina melakukan berbagai hal yang irasional, dengan membeli beberapa video dari wartawan lepas, termasuk Lou, yang mana video tersebut tidak layak disaksikan oleh masyarakat.

Sementara Frank digambarkan sebagai tokoh yang rasional, mencoba memperingatkan Nina. Namun hal ini dibantah dengan adanya tokoh emosional yang irasional, tercermin pada sikap Nina yang kerap emosional terhadap Frank

yang juga bertanggungjawab atas pemberitaan yang masuk. Nina selalu bisa mempertahankan prinsipnya untuk tetap bekerjasama dengan Lou, karena menganggap Lou adalah seorang wartawan yang baik dan profesional, padahal Lou baru saja masuk ke dalam dunia jurnalistik tanpa bekal ilmu dalam bidang tersebut. Frank selalu berusaha meyakinkan Nina, namun karena Nina adalah pemimpin, ia tidak dapat mengelak dan tetap harus mematuhi.

#### **b. Tranformasi Metaforik**

Dalam film ini, terlihat jelas bahwa Lou sama sekali tidak mengenal jurnalistik sebelumnya, dia juga tidak pernah mempelajari atau belajar tentang ilmu jurnalistik sebelum terjun ke dalamnya, dan menjadikan jurnalisme sebagai profesi. Hal ini berbeda dengan beberapa tokoh seperti Ace Kameramen Video dan Joe Loder. Ketiganya sama-sama wartawan lepas yang tidak terikat oleh media tertentu. Namun tidak seperti Lou, mereka telah mengetahui atau mengenal tentang jurnalistik. Hal ini terlihat dari beberapa adegan, ketika Ace mengambil gambar dari sudut yang mencakup aktivitas penyelamatan korban penembakan, tanpa mengganggu petugas yang sedang bekerja. Sebelum menjual beritanya ke KWLA atau sebelum dia berani menyiarkan beritanya. Ace terlebih dahulu mencari informasi tentang peristiwa tersebut dari beberapa wawancara yang ia dapatkan dari sumber yang terlibat dan dapat dipercaya. Begitu pula dengan Joe yang sebelumnya sudah memiliki hubungan baik dengan pihak kepolisian setempat, sehingga dalam liputannya Joe selalu menyelipkan informasi yang benar. Kebalikan dari Lou, yang tidak pernah mewawancarai pihak terkait.

Beberapa wartawan yang ditampilkan dalam film ini, terlihat mengikuti aturan dalam peliputan. Mereka akan meliput tentunya dari sudut yang berada di luar operasi polisi, sehingga tidak mengganggu petugas. Tidak seperti Lou, yang kerap menerobos masuk melewati *police line* yang sudah dipasang. Lou juga kerap datang ke TKP sebelum polisi datang, dia mengambil gambar korban tanpa adanya identifikasi korban, Lou juga jarang mendapatkan informasi yang benar, karena tak pernah mewawancarai pihak terkait. Selain itu, Lou kerap merubah TKP untuk keperluan liputannya, dan hal ini melanggar etika jurnalistik. Namun Lou tidak pernah berhenti karena adanya dukungan dari Nina yang juga bergantung padanya. Hal ini juga menimbulkan adanya persaingan kotor antara Lou dan Joe. Terlihat saat Lou mencelakakan Joe agar ia tak lagi memiliki pesaing dalam memburu berita di malam hari. Sementara sebelumnya Joe mengajak Lou bergabung dengannya agar tak ada persaingan di antara mereka. Joe juga sempat menawarkan fasilitas untuk Lou, namun Lou menolaknya.

Nina yang mengatur siaran berita juga selalu menerima hasil liputan Lou tanpa berpikir matang. Karena dia menganggap bahwa video yang diberikan memiliki cerita yang menarik untuk disiarkan. Padahal Lou kerap tidak mendapatkan informasi yang sebenarnya tentang suatu peristiwa. Nina tidak pernah mempertimbangkan tentang hukum, etika, dan moral yang mungkin akan menjadi permasalahan bagi stasiun televisi mereka kedepannya. Frank sering memberitahu Nina, namun tak pernah didengarkan. Bahkan pemberitaan yang ditayangkan dalam adegan akhir memperlihatkan bahwa adanya kesalahan informasi yang didapat Lou tentang kasus penembakan di rumah mewah yang berada di kawasan Granada Hills.

Hal ini membuat *rating* KWLA semakin tinggi, namun juga mendapatkan cemooh masyarakat serta beberapa stasiun televisi lain yang menyiarkan berita yang sama. Rekaman tentang gambar korban yang tewas memang tidak dimiliki oleh stasiun televisi lain, dan membuat masyarakat penasaran. Namun hal ini dianggap tidak bermoral dan meresahkan masyarakat, karena tayangan tersebut dapat disaksikan oleh banyak orang dari berbagai usia.

### **c. Konkret**

Terakhir adalah konkret, dalam film ini diperlihatkan adanya profesionalitas dan tidak profesional. Terlihat jelas bagaimana Nina yang berpendidikan dan sangat mengetahui tentang jurnalistik dianggap tidak profesional dalam melakukan pekerjaannya, begitu pula dengan Lou. Film ini memperlihatkan adanya kesalahpahaman akan profesionalitas, khususnya dalam profesi jurnalis. Nina dan Lou sama-sama mencari pembenaran dari profesionalitas dalam melakukan pekerjaan mereka. Sehingga apa yang dianggap salah dapat dibenarkan.

Hal ini juga bertolak belakang dengan karakter Frank yang berperan sebagai *assignment editor*, Frank di sini adalah sosok yang digambarkan sangat profesional dalam pekerjaannya. Dia sangat memahami bagaimana etika jurnalistik dan etika penyiaran yang seharusnya diterapkan. Frank dalam film ini, kerap menjadi sosok karakter yang berusaha untuk mengontrol berbagai pemberitaan yang melanggar hukum penyiaran dan tidak sesuai dengan moral. Dia juga tidak sejalan dengan pemikiran Nina dan Lou dalam mengemas suatu peristiwa menjadi pemberitaan yang akan menimbulkan kontroversi di tengah-tengah masyarakat yang menyaksikan berita tersebut.

## **F. Catatan Penutup**

Dari analisis di atas, peneliti menemukan beberapa hal yang mencakup narasi profesi jurnalis. Dalam analisis Lacey dan Gilliepsy, peneliti telah membagi berbagai peristiwa dalam film menjadi empat babak, yaitu eksposisi, gangguan kekacauan, komplikasi kekacauan, serta klimaks atau konflik yang memuncak. Film *Nightcrawler* terdiri dari keempat babak tersebut dimana eksposisi adalah keadaan stabil, bermula saat Lou mencari pekerjaan, hingga ia mulai bekerja sebagai wartawan lepas dengan mendapatkan upah dari setiap hasil liputan yang dikirim ke KWLA. Kemudian gangguan kekacauan dimulai saat Lou mulai melanggar etika sampai dia berani mengancam Nina. Komplikasi kekacauan dimulai saat Rick meminta kenaikan gaji hingga kasus penembakan di Granada Hills yang menimbulkan kontroversi. Terakhir, klimaks dalam film ini adalah saat Lou memulai perburuan tersangka penembakan hingga Lou dibebaskan dari kesaksiannya karena berbohong.

Kemudian peneliti menggunakan analisis model aktan untuk membagi beberapa peristiwa menjadi beberapa pokok bahasan atau alur penting yang menentukan atau menggambarkan narasi profesi jurnalis. Dalam film *Nightcrawler*, peneliti menemukan limabelas model aktan. Selain itu film ini juga dianalisis dengan struktur oposisi biner yang memperlihatkan makna dalam setiap peristiwa. Struktur oposisi biner dianalisis dengan memperhatikan beberapa adegan dan tokoh yang memiliki tolak belakang antar karakter atau situasi. Dari analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan bagaimana narasi profesi jurnalis digambarkan dalam film *Nightcrawler*.